**LITERASI TEKS FIKSI**

**A. Menemukan Informasi**

[**1. Mengakses dan mencari informasi dalam teks**](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=2&l=6)

1. [Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (1 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=2&l=6&s=169)

1.Pilihan Ganda

**Di Negeri Amplop  
A. Mustofa Bisri (Gus Mus**)

Di negeri amplop  
Aladin menyembunyikan lampu wasiatnya, malu  
Samson tersipu-sipu, rambut keramatnya ditutupi topi rapi-rapi  
David Copperfield dan Houdini bersembunyi rendah diri  
Entah andaikata Nabi Musa bersedia datang membawa tongkatnya

Amplop-amplop di negeri amplop  
mengatur dengan teratur  
hal-hal yang tak teratur menjadi teratur  
hal-hal yang teratur menjadi tak teratur  
memutuskan putusan yang tak putus  
membatalkan putusan yang sudah putus

Amplop-amplop menguasai penguasa  
dan mengendalikan orang-orang biasa  
Amplop-amplop membeberkan dan menyembunyikan  
mencairkan dan membekukan  
mengganjal dan melicinkan  
Orang bicara bisa bisu  
Orang mendengar bisa tuli  
Orang alim bisa napsu  
Orang sakti bisa mati

Di negeri amplop  
amplop-amplop mengamplopi  
apa saja dan siapa saja

*(Sumber:*[*https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop*](https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop)*)*

Setelah membaca puisi Di Negeri Amplop, bagaimana suasana hati yang digambarkan oleh penulis?

|  |  |
| --- | --- |
| A | Marah |
| B | Bahagia |
| C | Sedih |
| D | Syahdu |
| E | Optimis |

1. **Kunci Jawaban/ Pembahasan:** A

[**2. Mencari dan memilih informasi yang relevan**](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=2&l=6)

1. [Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (1 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=2&l=6&s=170)

1.Pilihan Gada

Di Negeri Amplop  
A. Mustofa Bisri (Gus Mus)

Di negeri amplop  
Aladin menyembunyikan lampu wasiatnya, malu  
Samson tersipu-sipu, rambut keramatnya ditutupi topi rapi-rapi  
David Copperfield dan Houdini bersembunyi rendah diri  
Entah andaikata Nabi Musa bersedia datang membawa tongkatnya

Amplop-amplop di negeri amplop  
mengatur dengan teratur  
hal-hal yang tak teratur menjadi teratur  
hal-hal yang teratur menjadi tak teratur  
memutuskan putusan yang tak putus  
membatalkan putusan yang sudah putus

Amplop-amplop menguasai penguasa  
dan mengendalikan orang-orang biasa  
Amplop-amplop membeberkan dan menyembunyikan  
mencairkan dan membekukan  
mengganjal dan melicinkan  
Orang bicara bisa bisu  
Orang mendengar bisa tuli  
Orang alim bisa napsu  
Orang sakti bisa mati

Di negeri amplop  
amplop-amplop mengamplopi  
apa saja dan siapa saja

*(Sumber:*[*https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop/*](https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop/)*)*

Dalam puisi tersebut, terdapat banyak kata "amplop" yang digunakan secara berulang. Makna dari kata "amplop" yang dimaksudkan oleh penulis adalah ...

|  |  |
| --- | --- |
| A | amplop pesan |
| B | sumbangan |
| C | hadiah |
| D | surat |
| E | uang suap / uang sogok |

1. **Kunci Jawaban/ Pembahasan:** E

**B. Memahami**

[**1. Memahami teks secara literal**](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=2&l=6)

1. Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

[**2. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak**](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=2&l=6)

1. Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
2. [Menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks sastra atau teks informasi. (5 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=2&l=6&s=175)

1.Pilihan Ganda

Berikut ini adalah potongan puisi dari W.S. Rendra yang berjudul "Sajak Sebatang Lisong"

Matahari terbit.  
Fajar tiba.  
Dan aku melihat delapan juta kanak-kanak  
tanpa pendidikan.

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaan-pertanyaanku  
membentur meja kekuasaan yang macet,  
dan papantulis-papantulis para pendidik  
yang terlepas dari persoalan kehidupan.

Delapan juta kanak-kanak  
menghadapi satu jalan panjang,  
tanpa pilihan,  
tanpa pepohonan,  
tanpa dangau persinggahan,  
tanpa ada bayangan ujungnya.

Menghisap udara  
yang disemprot deodorant,  
aku melihat sarjana-sarjana menganggur  
berpeluh di jalan raya;  
aku melihat wanita bunting  
antri uang pensiun.

Dan di langit;  
para tekhnokrat berkata :

bahwa bangsa kita adalah malas,  
bahwa bangsa mesti dibangun;  
mesti di-*up-grade*  
disesuaikan dengan teknologi yang diimpor

Gunung-gunung menjulang.  
Langit pesta warna di dalam senjakala  
Dan aku melihat  
protes-protes yang terpendam,  
terhimpit di bawah tilam.

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaanku  
membentur jidat penyair-penyair salon,  
yang bersajak tentang anggur dan rembulan,  
sementara ketidakadilan terjadi di sampingnya  
dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan  
termangu-mangu di kaki dewi kesenian.

Bunga-bunga bangsa tahun depan  
berkunang-kunang pandang matanya,  
di bawah iklan berlampu neon,  
Berjuta-juta harapan ibu dan bapak  
menjadi gemalau suara yang kacau,  
menjadi karang di bawah muka samodra.

Kita harus berhenti membeli rumus-rumus asing.  
Diktat-diktat hanya boleh memberi metode,  
tetapi kita sendiri mesti merumuskan keadaan.  
Kita mesti keluar ke jalan raya,  
keluar ke desa-desa,  
mencatat sendiri semua gejala,  
dan menghayati persoalan yang nyata.

Inilah sajakku  
Pamplet masa darurat.  
Apakah artinya kesenian,  
bila terpisah dari derita lingkungan.  
Apakah artinya berpikir,  
bila terpisah dari masalah kehidupan.

(Disampaikan pada 19 Agustus 1977 di ITB, Bandung*.*

Sumber:*Potret Pembangunan dalam Puisi*)

Cermati potongan bait puisi berikut!

*Kita harus berhenti membeli rumus-rumus asing.*  
*Diktat-diktat hanya boleh memberi metode,*  
*tetapi kita sendiri mesti merumuskan keadaan.*  
*Kita mesti keluar ke jalan raya,*  
*keluar ke desa-desa,*  
*mencatat sendiri semua gejala,*  
*dan menghayati persoalan yang nyata.*

Menurutmu, apa maksud larik-larik dalam puisi tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| A | Keputusan untuk mengambil langkah |
| B | Keinginan untuk terus bertahan |
| C | Kemauan untuk bekerja keras |
| D | Keputusasaan terhadap keadaan |
| E | Ketidakinginan untuk berubah |

1. **Kunci Jawaban/ Pembahasan**
   1. Uraian

Sajak Sebatang Lisong  
W.S. Rendra

Menghisap sebatang lisong

melihat Indonesia Raya,  
mendengar 130 juta rakyat,  
dan di langit  
dua tiga cukong mengangkang,  
berak di atas kepala mereka

Matahari terbit.  
Fajar tiba.  
Dan aku melihat delapan juta kanak-kanak  
tanpa pendidikan.

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaan-pertanyaanku  
membentur meja kekuasaan yang macet,  
dan papantulis-papantulis para pendidik  
yang terlepas dari persoalan kehidupan.

Delapan juta kanak-kanak  
menghadapi satu jalan panjang,  
tanpa pilihan,  
tanpa pepohonan,  
tanpa dangau persinggahan,  
tanpa ada bayangan ujungnya.

Menghisap udara  
yang disemprot deodorant,  
aku melihat sarjana-sarjana menganggur  
berpeluh di jalan raya;  
aku melihat wanita bunting  
antri uang pensiun.

Dan di langit;  
para tekhnokrat berkata :

bahwa bangsa kita adalah malas,  
bahwa bangsa mesti dibangun;  
mesti di-*up-grade*  
disesuaikan dengan teknologi yang diimpor

Gunung-gunung menjulang.  
Langit pesta warna di dalam senjakala  
Dan aku melihat  
protes-protes yang terpendam,  
terhimpit di bawah tilam.

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaanku  
membentur jidat penyair-penyair salon,  
yang bersajak tentang anggur dan rembulan,  
sementara ketidakadilan terjadi di sampingnya  
dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan  
termangu-mangu di kaki dewi kesenian.

Bunga-bunga bangsa tahun depan  
berkunang-kunang pandang matanya,  
di bawah iklan berlampu neon,  
Berjuta-juta harapan ibu dan bapak  
menjadi gemalau suara yang kacau,  
menjadi karang di bawah muka samodra.

Kita harus berhenti membeli rumus-rumus asing.  
Diktat-diktat hanya boleh memberi metode,  
tetapi kita sendiri mesti merumuskan keadaan.  
Kita mesti keluar ke jalan raya,  
keluar ke desa-desa,  
mencatat sendiri semua gejala,  
dan menghayati persoalan yang nyata.

Inilah sajakku  
Pamplet masa darurat.  
Apakah artinya kesenian,  
bila terpisah dari derita lingkungan.  
Apakah artinya berpikir,  
bila terpisah dari masalah kehidupan.

(Disampaikan pada 19 Agustus 1977 di ITB, Bandung*.*

Sumber:*Potret Pembangunan dalam Puisi*)

Sebuah puisi bertema sosial umumnya menggambarkan kondisi masyarakat pada waktu puisi diciptakan. Pada puisi tersebut, ceritakan kondisi masyarakat yang digambarkan penyair!





3

* 1. Pilihan Ganda

Di Negeri Amplop  
A. Mustofa Bisri (Gus Mus)



Di negeri amplop  
Aladin menyembunyikan lampu wasiatnya, malu  
Samson tersipu-sipu, rambut keramatnya ditutupi topi rapi-rapi  
David Copperfield dan Houdini bersembunyi rendah diri  
Entah andaikata Nabi Musa bersedia datang membawa tongkatnya

Amplop-amplop di negeri amplop  
mengatur dengan teratur  
hal-hal yang tak teratur menjadi teratur  
hal-hal yang teratur menjadi tak teratur  
memutuskan putusan yang tak putus  
membatalkan putusan yang sudah putus

Amplop-amplop menguasai penguasa  
dan mengendalikan orang-orang biasa  
Amplop-amplop membeberkan dan menyembunyikan  
mencairkan dan membekukan  
mengganjal dan melicinkan  
Orang bicara bisa bisu  
Orang mendengar bisa tuli  
Orang alim bisa napsu  
Orang sakti bisa mati

Di negeri amplop  
amplop-amplop mengamplopi  
apa saja dan siapa saja

*(Sumber:*[*https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop*](https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop)*)*

Apa gagasan yang ingin disampaikan penyair melalui puisi tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| A | Kritik terhadap praktik penggunaan uang sebagai cara mempermudah proses. |
| B | Kritik terhadap penguasa yang tidak peka terhadap derita rakyat. |
| C | Protes terhadap aturan yang mengekang masyarakat. |
| D | Protes mengenai larangan memberikan uang kepada pengemis. |
| E | Kritik terhadap penguasa yang suka menghambur-hamburkan uang rakyat. |

1. **Kunci Jawaban/ Pembahasan:** A

1. Uraian

Di Negeri Amplop  
A. Mustofa Bisri (Gus Mus)



Di negeri amplop  
Aladin menyembunyikan lampu wasiatnya, malu  
Samson tersipu-sipu, rambut keramatnya ditutupi topi rapi-rapi  
David Copperfield dan Houdini bersembunyi rendah diri  
Entah andaikata Nabi Musa bersedia datang membawa tongkatnya

Amplop-amplop di negeri amplop  
mengatur dengan teratur  
hal-hal yang tak teratur menjadi teratur  
hal-hal yang teratur menjadi tak teratur  
memutuskan putusan yang tak putus  
membatalkan putusan yang sudah putus

Amplop-amplop menguasai penguasa  
dan mengendalikan orang-orang biasa  
Amplop-amplop membeberkan dan menyembunyikan  
mencairkan dan membekukan  
mengganjal dan melicinkan  
Orang bicara bisa bisu  
Orang mendengar bisa tuli  
Orang alim bisa napsu  
Orang sakti bisa mati

Di negeri amplop  
amplop-amplop mengamplopi  
apa saja dan siapa saja

*(Sumber:*[*https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop*](https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop)*)*

Apa yang dimaksud oleh penyair dengan "Negeri Amplop"?





5

5.Uraian

Di Negeri Amplop  
A. Mustofa Bisri (Gus Mus)



Di negeri amplop  
Aladin menyembunyikan lampu wasiatnya, malu  
Samson tersipu-sipu, rambut keramatnya ditutupi topi rapi-rapi  
David Copperfield dan Houdini bersembunyi rendah diri  
Entah andaikata Nabi Musa bersedia datang membawa tongkatnya

Amplop-amplop di negeri amplop  
mengatur dengan teratur  
hal-hal yang tak teratur menjadi teratur  
hal-hal yang teratur menjadi tak teratur  
memutuskan putusan yang tak putus  
membatalkan putusan yang sudah putus

Amplop-amplop menguasai penguasa  
dan mengendalikan orang-orang biasa  
Amplop-amplop membeberkan dan menyembunyikan  
mencairkan dan membekukan  
mengganjal dan melicinkan  
Orang bicara bisa bisu  
Orang mendengar bisa tuli  
Orang alim bisa napsu  
Orang sakti bisa mati

Di negeri amplop  
amplop-amplop mengamplopi  
apa saja dan siapa saja

*(Sumber:*[*https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop*](https://tinewss.com/puisi-gus-mus-di-negeri-amplop)*)*

Pesan apa yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisi tersebut?



C.Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

**C. Mengevaluasi dan merefleksi**

[**1. Menilai format penyajian dalam teks**](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=2&l=6)

A.Mengevaluasi penggunaan diksi dan majas (metafora, analogi, personifikasi) dalam teks sastra sesuai jenjangnya,

1. [Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (1 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=2&l=6&s=182)

1.Pilihan Ganda

Berikut ini adalah potongan dari puisi yang ditulis oleh W.S. Rendra yang berjudul "Sajak Sebatang Lisong".

(2)

Matahari terbit.  
Fajar tiba.  
Dan aku melihat delapan juta kanak-kanak  
tanpa pendidikan.

(3)

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaan-pertanyaanku  
membentur meja kekuasaan yang macet,  
dan papantulis-papantulis para pendidik  
yang terlepas dari persoalan kehidupan.

(4)

Delapan juta kanak-kanak  
menghadapi satu jalan panjang,  
tanpa pilihan,  
tanpa pepohonan,  
tanpa dangau persinggahan,  
tanpa ada bayangan ujungnya.

(5)

Menghisap udara  
yang disemprot deodorant,  
aku melihat sarjana-sarjana menganggur  
berpeluh di jalan raya;  
aku melihat wanita bunting  
antri uang pensiun.

(6)

Dan di langit;  
para tekhnokrat berkata :

bahwa bangsa kita adalah malas,  
bahwa bangsa mesti dibangun;  
mesti di-up-grade  
disesuaikan dengan teknologi yang diimpor

(7)

Gunung-gunung menjulang.  
Langit pesta warna di dalam senjakala  
Dan aku melihat  
protes-protes yang terpendam,  
terhimpit di bawah tilam.

(8)

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaanku  
membentur jidat penyair-penyair salon,  
yang bersajak tentang anggur dan rembulan,  
sementara ketidakadilan terjadi di sampingnya  
dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan  
termangu-mangu di kaki dewi kesenian.

(9)

Bunga-bunga bangsa tahun depan  
berkunang-kunang pandang matanya,  
di bawah iklan berlampu neon,  
Berjuta-juta harapan ibu dan bapak  
menjadi gemalau suara yang kacau,  
menjadi karang di bawah muka samodra.

(10)

Kita harus berhenti membeli rumus-rumus asing.  
Diktat-diktat hanya boleh memberi metode,  
tetapi kita sendiri mesti merumuskan keadaan.  
Kita mesti keluar ke jalan raya,  
keluar ke desa-desa,  
mencatat sendiri semua gejala,  
dan menghayati persoalan yang nyata.

(11)

Inilah sajakku  
Pamplet masa darurat.  
Apakah artinya kesenian,  
bila terpisah dari derita lingkungan.  
Apakah artinya berpikir,  
bila terpisah dari masalah kehidupan.

(Disampaikan pada 19 Agustus 1977 di ITB, Bandung.

Sumber: Potret Pembangunan dalam Puisi)

---

Melalui puisi “Sajak Sebatang Lisong”, W.S. Rendra mengungkapkan kritikan tentang kehidupan nyata di masyarakat. Namun, dari bait-bait tersebut, W.S. Rendra  juga mengungkapkan solusi berupa sikap/tindakan yang sebaiknya dilakukan. Bait-bait yang berisi solusi tersebut terdapat di bait ke …

|  |  |
| --- | --- |
| A | (7) |
| B | (8) |
| C | (9) |
| D | (10) |
| E | (11) |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: D

C.Menilai dan mengkritisi elemen intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta otentisitas penggambaran masyarakat pada teks sastra sesuai jenjangnya.

[**2. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi**](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=2&l=6)

A.[Merefleksi asumsi, ideologi, atau nilai yang terkandung dari teks sastra atau teks informasi untuk memahami cara pandang penulis sesuai jenjangnya. (1 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=2&l=6&s=185)

1.Uraian

Berikut ini adalah potongan dari puisi yang ditulis oleh W.S. Rendra yang berjudul "Sajak Sebatang Lisong".

...

Matahari terbit.  
Fajar tiba.  
Dan aku melihat delapan juta kanak-kanak  
tanpa pendidikan.

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaan-pertanyaanku  
membentur meja kekuasaan yang macet,  
dan papantulis-papantulis para pendidik  
yang terlepas dari persoalan kehidupan.

Delapan juta kanak-kanak  
menghadapi satu jalan panjang,  
tanpa pilihan,  
tanpa pepohonan,  
tanpa dangau persinggahan,  
tanpa ada bayangan ujungnya.

Menghisap udara  
yang disemprot deodorant,  
aku melihat sarjana-sarjana menganggur  
berpeluh di jalan raya;  
aku melihat wanita bunting  
antri uang pensiun.

Dan di langit;  
para tekhnokrat berkata :

bahwa bangsa kita adalah malas,  
bahwa bangsa mesti dibangun;  
mesti di-*up-grade*  
disesuaikan dengan teknologi yang diimpor

Gunung-gunung menjulang.  
Langit pesta warna di dalam senjakala  
Dan aku melihat  
protes-protes yang terpendam,  
terhimpit di bawah tilam.

Aku bertanya,  
tetapi pertanyaanku  
membentur jidat penyair-penyair salon,  
yang bersajak tentang anggur dan rembulan,  
sementara ketidakadilan terjadi di sampingnya  
dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan  
termangu-mangu di kaki dewi kesenian.

Bunga-bunga bangsa tahun depan  
berkunang-kunang pandang matanya,  
di bawah iklan berlampu neon,  
Berjuta-juta harapan ibu dan bapak  
menjadi gemalau suara yang kacau,  
menjadi karang di bawah muka samodra.

Kita harus berhenti membeli rumus-rumus asing.  
Diktat-diktat hanya boleh memberi metode,  
tetapi kita sendiri mesti merumuskan keadaan.  
Kita mesti keluar ke jalan raya,  
keluar ke desa-desa,  
mencatat sendiri semua gejala,  
dan menghayati persoalan yang nyata.

Inilah sajakku  
Pamplet masa darurat.  
Apakah artinya kesenian,  
bila terpisah dari derita lingkungan.  
Apakah artinya berpikir,  
bila terpisah dari masalah kehidupan.

(Disampaikan pada 19 Agustus 1977 di ITB, Bandung*.*

Sumber:*Potret Pembangunan dalam Puisi*)

* ---

Setelah membaca puisi *Sajak Sebatang Lisong* karya W. S. Rendra, kamu akan memahami bahwa tema yang disampaikan penyair dalam puisi tersebut adalah tentang isu sosial. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Berikan alasannya!



**LITERASI TEKS INFORMASI**

##### A. Menemukan Informasi

###### [1. Mengakses dan mencari informasi dalam teks](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

A.[Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (10 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=271)

###### 1.Pilihan Ganda Kompleks

Baca dengan saksama wacana berikut ini!

**Bantu Ibunya Jualan, Pemuda Ini Ciptakan Robot Unik**

Kasih sayang seorang ibu kepada anak tidak akan ada habisnya. Sudah seharusnya seorang anak dapat membantu meringankan beban orang tuanya. Kisah inspiratif kali ini datang dari seorang anak yang membantu ibunya berjualan dengan cara unik.

Ialah Agung Budi Wibowo (18), pemuda asal Purworejo, Jawa Tengah. Ibu dari Agung Budi Wibowo sudah cukup lama berjualan telur dadar mini. Sayangnya, sang ibu, Praptining Utami (55), memiliki gangguan penglihatan, sehingga tak bisa berjualan dengan cekatan. Agung akhirnya berusaha mencari ide solusi dan inovasi, agar dapat membantu sang Ibu berjualan.

Oleh karena Agung adalah lulusan SMK Jurusan Teknik Kendaraan, Agung memiliki ide untuk menciptakan robot pembuat telur dadar mini. Ia kemudian belajar dari tayangan YouTube mengenai cara membuat robot. Pemuda ini mempelajarinya seorang diri dengan tekun.

Modal yang dikeluarkan Agung dalam membuat robot itu sebesar Rp1,5 juta. Agung membuat robot tersebut dengan bahan baku dari lingkungan sekitarnya, yaitu dari beberapa suku cadang motor, suku cadang pompa air, dan alat pengatur untuk mengatur robot itu sendiri. Bahan baku tersebut dirangkai dan dirakit sehingga tercipta sebuah robot yang dinamai Egg Filling Robot.

Setelah Agung membuatkan robot untuk membantu ibunya berjualan, ibunya mengaku sangat terbantu. Pekerjaannya yang sebelumnya sulit karena terkendala masalah penglihatan, sekarang menjadi mudah. Omzet penjualannya sekarang naik menjadi dua kali lipat. Selain itu, banyak anak-anak yang membeli telur dadar mini tersebut karena sangat antusias melihat aksi robot yang mengisi adonan telur.

---

Setelah kamu membaca wacana tersebut, bukti yang menunjukkan bahwa **Agung sangat menyayangi ibunya** adalah …

|  |  |
| --- | --- |
|  | Agung belajar dengan baik cara membuat robot di sekolahnya. |
|  | Agung sangat antusias mempelajari usaha berjualan telur dadar mini. |
|  | Agung berhasil menaikkan omzet penjualan telur dadar mini di lingkungannya. |
|  | Agung membuatkan robot untuk memudahkan ibunya bekerja. |
|  | Agung meminta modal kepada ibunya untuk membuat robot untuk membantu ibunya. |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: D

###### 

###### Pilihan Ganda Kompleks

**Keuntungan Apa yang Didapat dari Penggunaan Tenaga Surya?**

Energi surya disebut juga sumber energi hijau atau energi bersih dan murah dari sinar matahari. Energi surya merupakan salah satu dari sumber energi alami dan terbaik di dunia. Energi ini dikatakan hijau karena tidak memancarkan polutan apapun ke atmosfer pada saat pemroduksian ataupun pengonsumsian jika dibandingkan dengan sumber energi lain. Pada masa kini, banyak warga dunia sudah beralih ke tenaga surya tidak hanya karena merupakan sumber energi hijau, tetapi juga karena biayanya semakin rendah dan lebih efisien dari sebelumnya.

**Keuntungan Listrik Tenaga Surya**

**Bersih**.  
Ketika aktif, tenaga surya melepas substansi yang tidak berbahaya atau suara ke atmosfer.

**Gratis**.  
Setelah mekanisme untuk menghasilkan tenaga surya dipasang, pemanasan atau listrik dari sistem surya benar-benar tidak mengeluarkan biaya. Ini akan membantu untuk mengurangi tagihan dan pada saat yang sama menurunkan jejak karbon rumah tangga.

**Bekerja di mana saja.**  
Meskipun efisiensi panel surya meningkat secara proporsional dengan jumlah sinar matahari yang diterimanya, panel ini dapat bekerja atau berfungsi di mana saja, bahkan ketika mendung. Selain itu, menambahkan sistem penyimpanan baterai surya ke sistem tenaga surya memungkinkan kita menikmati energi gratis di mana saja, bahkan saat malam hari.

**Tidak perlu mengajukan izin.**  
Kita tidak perlu mendapatkan izin sebelum memasangnya di atap rumah kita. Namun, ada beberapa batasan dan kewajiban yang perlu kita pertimbangkan ketika beralih ke energi surya.

(Sumber: [*https://www.greenmatch.co.uk/solar-energy*](https://www.greenmatch.co.uk/solar-energy) yang diterjemahkan dan diedit oleh Kity Karenisa.)

---

Pernyataan manakah yang menjelaskan mengapa energi surya disebut energi hijau?

Kamu dapat memilih beberapa jawaban.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Energi surya melepas substansi yang tidak berbahaya atau suara ke atmosfer |
|  | Energi surya berbiaya ekonomis |
|  | Energi surya tidak memancarkan polutan apa pun ke atmosfer pada saat pemroduksian ataupun pengonsumsian |
|  | Energi surya bekerja di mana saja |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%E%^%A

###### 

###### Pilihan Ganda

**Pembangkit Listrik Tenaga Bayu**



Kebanyakan tenaga angin modern dihasilkan dalam bentuk listrik dengan mengubah rotasi dari pisau turbin menjadi arus listrik dengan menggunakan generator listrik. Pada kincir angin, energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik, seperti menggiling bulir padi atau memompa air.

Tenaga angin digunakan dalam ladang angin skala besar penghasil listrik nasional dan juga dalam turbin individu kecil untuk menyediakan listrik di lokasi yang terisolasi. Tenaga angin juga banyak jumlahnya, tidak terbatas, tersebar luas, bersih dan mengurangi efek rumah kaca. Di Indonesia sendiri, pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin sering disebut dengan pembangkit listrik tenaga bayu.

Cara Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Angin



Sebuah pembangkit listrik dari energi angin merupakan hasil dari penggabungan dari beberapa turbin angin sehingga akhirnya dapat menghasilkan listrik. Cara kerja dari pembangkit listrik tenaga bayu ini adalah awalnya energi angin memutar turbin angin.

Turbin angin bekerja berkebalikan dengan kipas angin. Turbin tidak menggunakan listrik untuk menghasilkan listrik, tetapi menggunakan angin untuk menghasilkan listrik. Caranya, angin akan memutar sudut turbin, lalu diteruskan untuk memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin.

Generator mengubah energi gerak menjadi energi listrik dengan teori medan elektromagnetik, yaitu poros pada generator dipasang dengan material feromagnetik permanen. Setelah itu, di sekeliling poros terdapat stator yang bentuk fisisnya adalah kumparan-kumparan kawat yang membentuk loop.

Ketika poros generator mulai berputar, akan terjadi perubahan fluks pada stator yang akhirnya terjadi karena perubahan fluks ini akan dihasilkan tegangan dan arus tertentu. Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan ini disalurkan melalui kabel jaringan listrik untuk akhirnya digunakan oleh masyarakat.

Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan oleh generator ini berupa AC (Alternating Current) yang memiliki bentuk gelombang kurang lebih sinusoidal. Energi listrik ini biasanya akan disimpan ke dalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

(Sumber: [*https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia*](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia) dan [*https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/*](https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/) diedit oleh Kity Karenisa.)

---

Berdasarkan teks, manakah pernyataan berikut ini yang benar tentang listrik tenaga angin?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Tenaga angin terbatas jumlahnya, tersebar di wilayah tertentu, bersinar dan menambah efek rumah kaca |
| B | Pada kincir angin, energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik |
| C | Karena kebutuhan ruang dan volume angin yang berlimpah, listrik tenaga angin akan sangat bermanfaat di perumahan di pedesaan |
| D | Listrik tenaga angin sangat praktis untuk pememenuhan kebutuhan udara segar dan bersih di tempat tinggal |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: B

###### 

###### 4.Pilihan Ganda Komplek

**Pembangkit Listrik Tenaga Bayu**



Kebanyakan tenaga angin modern dihasilkan dalam bentuk listrik dengan mengubah rotasi dari pisau turbin menjadi arus listrik dengan menggunakan generator listrik. Pada kincir angin, energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik, seperti menggiling bulir padi atau memompa air.

Tenaga angin digunakan dalam ladang angin skala besar penghasil listrik nasional dan juga dalam turbin individu kecil untuk menyediakan listrik di lokasi yang terisolasi. Tenaga angin juga banyak jumlahnya, tidak terbatas, tersebar luas, bersih dan mengurangi efek rumah kaca. Di Indonesia sendiri, pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin sering disebut dengan pembangkit listrik tenaga bayu.

Cara Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Angin



Sebuah pembangkit listrik dari energi angin merupakan hasil dari penggabungan dari beberapa turbin angin sehingga akhirnya dapat menghasilkan listrik. Cara kerja dari pembangkit listrik tenaga bayu ini adalah awalnya energi angin memutar turbin angin.

Turbin angin bekerja berkebalikan dengan kipas angin. Turbin tidak menggunakan listrik untuk menghasilkan listrik, tetapi menggunakan angin untuk menghasilkan listrik. Caranya, angin akan memutar sudut turbin, lalu diteruskan untuk memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin.

Generator mengubah energi gerak menjadi energi listrik dengan teori medan elektromagnetik, yaitu poros pada generator dipasang dengan material feromagnetik permanen. Setelah itu, di sekeliling poros terdapat stator yang bentuk fisisnya adalah kumparan-kumparan kawat yang membentuk loop.

Ketika poros generator mulai berputar, akan terjadi perubahan fluks pada stator yang akhirnya terjadi karena perubahan fluks ini akan dihasilkan tegangan dan arus tertentu. Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan ini disalurkan melalui kabel jaringan listrik untuk akhirnya digunakan oleh masyarakat.

Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan oleh generator ini berupa AC (Alternating Current) yang memiliki bentuk gelombang kurang lebih sinusoidal. Energi listrik ini biasanya akan disimpan ke dalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

(Sumber: [*https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia*](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia) dan [*https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/*](https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/) diedit oleh Kity Karenisa.)

---

Dari teks tersebut, listrik tenaga angin dimanfaatkan untuk kebutuhan apa saja?

Kamu bisa memilih lebih dari satu jawaban.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Menerangi jalan di pedesaan |
|  | Menggiling padi |
|  | Memompa air |
|  | Menyediakan listrik di wilayah terpencil |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: E%^%A2%^%

###### 

###### 5.Pilihan Ganda

**Pembangkit Listrik Tenaga Bayu**



Kebanyakan tenaga angin modern dihasilkan dalam bentuk listrik dengan mengubah rotasi dari pisau turbin menjadi arus listrik dengan menggunakan generator listrik. Pada kincir angin, energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik, seperti menggiling bulir padi atau memompa air.

Tenaga angin digunakan dalam ladang angin skala besar penghasil listrik nasional dan juga dalam turbin individu kecil untuk menyediakan listrik di lokasi yang terisolasi. Tenaga angin juga banyak jumlahnya, tidak terbatas, tersebar luas, bersih dan mengurangi efek rumah kaca. Di Indonesia sendiri, pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin sering disebut dengan pembangkit listrik tenaga bayu.

Cara Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Angin



Sebuah pembangkit listrik dari energi angin merupakan hasil dari penggabungan dari beberapa turbin angin sehingga akhirnya dapat menghasilkan listrik. Cara kerja dari pembangkit listrik tenaga bayu ini adalah awalnya energi angin memutar turbin angin.

Turbin angin bekerja berkebalikan dengan kipas angin. Turbin tidak menggunakan listrik untuk menghasilkan listrik, tetapi menggunakan angin untuk menghasilkan listrik. Caranya, angin akan memutar sudut turbin, lalu diteruskan untuk memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin.

Generator mengubah energi gerak menjadi energi listrik dengan teori medan elektromagnetik, yaitu poros pada generator dipasang dengan material feromagnetik permanen. Setelah itu, di sekeliling poros terdapat stator yang bentuk fisisnya adalah kumparan-kumparan kawat yang membentuk loop.

Ketika poros generator mulai berputar, akan terjadi perubahan fluks pada stator yang akhirnya terjadi karena perubahan fluks ini akan dihasilkan tegangan dan arus tertentu. Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan ini disalurkan melalui kabel jaringan listrik untuk akhirnya digunakan oleh masyarakat.

Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan oleh generator ini berupa AC (Alternating Current) yang memiliki bentuk gelombang kurang lebih sinusoidal. Energi listrik ini biasanya akan disimpan ke dalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

(Sumber: [*https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia*](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia) dan [*https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/*](https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/) diedit oleh Kity Karenisa.)

---

Dari infografis dan teks terdapat kutipan: “Pada kincir energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik, seperti menggiling bulir padi atau memompa air.” Apa maksud kalimat tersebut dikaitkan dengan kalimat sebelumnya?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Untuk menunjukkan kontras atau perbedaan serta contohnya |
| B | Untuk membandingkan kualitas teknologi |
| C | Untuk menyampaikan manfaat kincir angin |
| D | Untuk menunjukan keistimewaan yang tidak dimiliki teknologi lain |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

###### 

###### 6.Uraian

**Pembangkit Listrik Tenaga Bayu**



Kebanyakan tenaga angin modern dihasilkan dalam bentuk listrik dengan mengubah rotasi dari pisau turbin menjadi arus listrik dengan menggunakan generator listrik. Pada kincir angin, energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik, seperti menggiling bulir padi atau memompa air.

Tenaga angin digunakan dalam ladang angin skala besar penghasil listrik nasional dan juga dalam turbin individu kecil untuk menyediakan listrik di lokasi yang terisolasi. Tenaga angin juga banyak jumlahnya, tidak terbatas, tersebar luas, bersih dan mengurangi efek rumah kaca. Di Indonesia sendiri, pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin sering disebut dengan pembangkit listrik tenaga bayu.

Cara Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Angin



Sebuah pembangkit listrik dari energi angin merupakan hasil dari penggabungan dari beberapa turbin angin sehingga akhirnya dapat menghasilkan listrik. Cara kerja dari pembangkit listrik tenaga bayu ini adalah awalnya energi angin memutar turbin angin.

Turbin angin bekerja berkebalikan dengan kipas angin. Turbin tidak menggunakan listrik untuk menghasilkan listrik, tetapi menggunakan angin untuk menghasilkan listrik. Caranya, angin akan memutar sudut turbin, lalu diteruskan untuk memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin.

Generator mengubah energi gerak menjadi energi listrik dengan teori medan elektromagnetik, yaitu poros pada generator dipasang dengan material feromagnetik permanen. Setelah itu, di sekeliling poros terdapat stator yang bentuk fisisnya adalah kumparan-kumparan kawat yang membentuk loop.

Ketika poros generator mulai berputar, akan terjadi perubahan fluks pada stator yang akhirnya terjadi karena perubahan fluks ini akan dihasilkan tegangan dan arus tertentu. Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan ini disalurkan melalui kabel jaringan listrik untuk akhirnya digunakan oleh masyarakat.

Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan oleh generator ini berupa AC (Alternating Current) yang memiliki bentuk gelombang kurang lebih sinusoidal. Energi listrik ini biasanya akan disimpan ke dalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

(Sumber: [*https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia*](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia) dan [*https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/*](https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/) diedit oleh Kity Karenisa.)

---

Dari infografis, selain angin apa saja yang dibutuhkan agar listrik tenaga angin bisa tersalurkan atau digunakan oleh manusia?

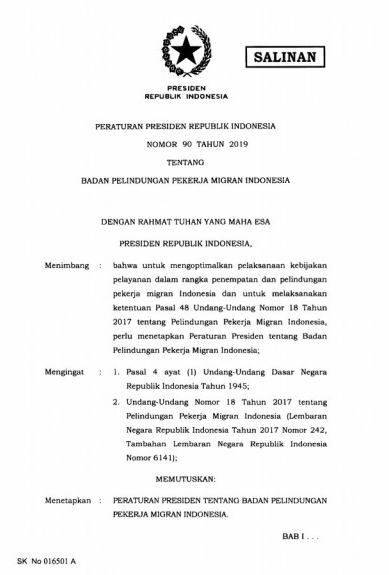
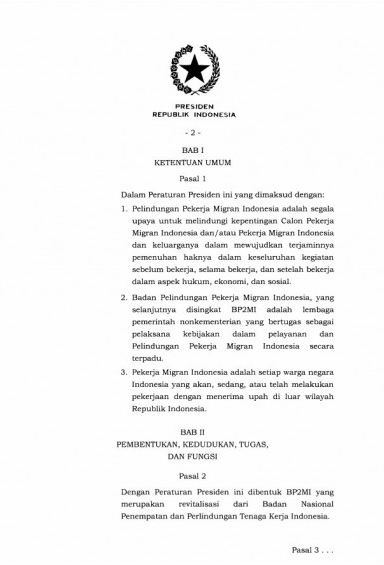


###### 

###### 

###### 7.Pilihan Ganda Kompleks

Bacalah kutipan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran berikut ini.



###### F:\AKM\10.png

Sumber: [*https://jdih.kemnaker.go.id/data\_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf*](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf)

Manakah pernyataan yang termasuk dalam definisi pekerja migran?

Kamu bisa memilih beberapa jawaban.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Warga indonesia yang menikah yang menerima upah di luar wilayah Indonesia |
|  | Keturunan warga Indonesia yang menerima upah di luar wilayah Indonesia |
|  | Warga Indonesia yang menerima upah di luar wilayah Indonesia |
|  | Warga Indonesia yang akan menerima upah di luar wilayah Indonesia |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: E%^%E%^%A3

###### 

###### 8.Pilihan Ganda

|  |
| --- |
| **Gratifikasi** |

**Definisi Gratifikasi**

Arti gratifikasi dapat diperoleh dari Penjelasan Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, yaitu pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik diterima baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Definisi tersebut menunjukkan bahwa gratifikasi sebenarnya bermakna pemberian yang bersifat netral. Suatu pemberian menjadi gratifikasi yang dianggap suap jika terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima.

**Aspek Yuridis Gratifikasi**

Terminologi gratifikasi baru dikenal dalam ranah hukum pidana Indonesia sejak tahun 2001 melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pada Pasal 12B dan 12C tersebut diatur mengenai delik gratifikasi mengatur ancaman pidana bagi setiap pegawai negeri/penyelenggara negara yang menerima segala bentuk pemberian yang tidak sah dalam pelaksanaan tugasnya, atau yang diistilahkan sebagai gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya pada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 hari kerja.

Aturan yang melarang penerimaan dalam bentuk apa pun itu sebenarnya telah ada jauh sebelum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi diterbitkan. Larangan tersebut secara terperinci telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 1992 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1974 tentang Beberapa Pembatasan Kegiatan Pegawai Negeri Dalam Rangka Pendayagunaan Aparatur Negara dan Kesederhanaan Hidup, khususnya Pasal 7 dan 8.

Pada saat gratifikasi dirumuskan melalui revisi Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK belum ada. Melalui Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 dibentuklah KPK dan untuk semakin memperjelas kelembagaan penanganan laporan gratifikasi, dibentuklah direktorat khusus yang menangani penegakan pasal gratifikasi. Pada Pasal 26 juncto Pasal 13 UU KPK dibentuk Subbidang Gratifikasi yang berada pada Deputi Pencegahan.

**Aspek Sosiologis Gratifikasi**

Praktik memberi dan menerima hadiah sesungguhnya merupakan hal yang wajar dan hidup dalam hubungan kemasyarakatan. Praktik tersebut dilakukan pada peristiwa alamiah (seperti kelahiran, sakit, dan kematian) dan penyelenggaraan atau perayaan dalam momentum tertentu (seperti akikah, potong gigi, sunatan, ulang tahun, perkawinan, dan acara duka). Dalam konteks adat istiadat, praktik pemberian bahkan lebih bervariasi. Apalagi Indonesia hidup dengan keberagaman suku bangsa dengan segala adat istiadatnya. Dalam banyak suku bangsa tersebut tentu saja terdapat keberagaman praktik memberi dan menerima hadiah dengan segala latar belakang sosial dan sejarahnya.

Syed Hussein Alatas memotret pemberian hadiah tersebut dalam bukunya Korupsi, Sifat, Sebab, dan Fungsi (LP3ES, 1987). Menurutnya, praktik pemberian hadiah tidak serta merta dapat dipandang sebagai faktor penyebab korupsi. Hal seperti itu telah hidup cukup lama tidak saja di Indonesia dan negara-negara Asia, tetapi juga negara-negara Barat. Akan tetapi, praktik yang bersumber dari pranata tradisional tersebut kemudian ditunggangi kepentingan di luar aspek hubungan emosional pribadi dan sosial kemasyarakatan.

Thamrin Amal Tamagola (2009) juga memandang hadiah sebagai sesuatu yang tidak saja lumrah dalam setiap masyarakat, tetapi juga berperan sangat penting sebagai “kohesi sosial” dalam suatu masyarakat atau antar-masyarakat/marga/puak bahkan antarbangsa. Senada dengan itu, Kastorius Sinaga (2009) memberikan perspektif sosiologis mengenai gratifikasi yang mengungkapkan bahwa konsepsi gratifikasi bersifat luas dan elementer di dalam kehidupan kemasyarakatan. Jika memberi dan menerima hadiah ditempatkan dalam konteks hubungan sosial, praktik tersebut bersifat netral. Akan tetapi, jika terdapat hubungan kekuasaan, makna gratifikasi menjadi tidak netral lagi.

Poin penting yang dapat dipahami dari pandangan sejumlah ahli di atas adalah bahwa memang praktik penerimaan hadiah merupakan sesuatu yang wajar dari sudut pandang relasi pribadi, sosial, dan adat-istiadat. Akan tetapi, ketika hal tersebut dijangkiti kepentingan lain dalam relasi kuasa, cara pandang gratifikasi adalah netral tidak bisa dipertahankan. Hal itulah yang disebut dalam Pasal 12B sebagai gratifikasi yang dianggap suap, yaitu gratifikasi yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima. Dalam konteks Pasal 12B ini, tujuan dari gratifikasi yang dianggap suap dari sudut pandang pemberi adalah untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang dengan mengharapkan pegawai negeri/penyelenggara negara akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewenangannya, demi kepentingan si pemberi tersebut.

Sumber: [*https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32*](https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32) diedit oleh Kity Karenisa.

Bacalah artikel dari e-laman Gratifikasi di atas dengan teliti. Berikut ini yang mengatur ketentuan tentang praktek gratifikasi adalah .....

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002, pasal 12 B dan 12 C |
| B | Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002, Pasal 26 juncto Pasal 13 UU KPK |
| C | Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 1992, Pasal 7 dan 8 |
| D | Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1974, Pasal 7 dan 8 |
| E | Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, Pasal 12 B dan 12 C |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

###### 

###### 9.Pilihan Ganda

|  |
| --- |
| **Gratifikasi** |

**Definisi Gratifikasi**

Arti gratifikasi dapat diperoleh dari Penjelasan Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, yaitu pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik diterima baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Definisi tersebut menunjukkan bahwa gratifikasi sebenarnya bermakna pemberian yang bersifat netral. Suatu pemberian menjadi gratifikasi yang dianggap suap jika terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima.

**Aspek Yuridis Gratifikasi**

Terminologi gratifikasi baru dikenal dalam ranah hukum pidana Indonesia sejak tahun 2001 melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pada Pasal 12B dan 12C tersebut diatur mengenai delik gratifikasi mengatur ancaman pidana bagi setiap pegawai negeri/penyelenggara negara yang menerima segala bentuk pemberian yang tidak sah dalam pelaksanaan tugasnya, atau yang diistilahkan sebagai gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya pada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 hari kerja.

Aturan yang melarang penerimaan dalam bentuk apa pun itu sebenarnya telah ada jauh sebelum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi diterbitkan. Larangan tersebut secara terperinci telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 1992 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1974 tentang Beberapa Pembatasan Kegiatan Pegawai Negeri Dalam Rangka Pendayagunaan Aparatur Negara dan Kesederhanaan Hidup, khususnya Pasal 7 dan 8.

Pada saat gratifikasi dirumuskan melalui revisi Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK belum ada. Melalui Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 dibentuklah KPK dan untuk semakin memperjelas kelembagaan penanganan laporan gratifikasi, dibentuklah direktorat khusus yang menangani penegakan pasal gratifikasi. Pada Pasal 26 juncto Pasal 13 UU KPK dibentuk Subbidang Gratifikasi yang berada pada Deputi Pencegahan.

**Aspek Sosiologis Gratifikasi**

Praktik memberi dan menerima hadiah sesungguhnya merupakan hal yang wajar dan hidup dalam hubungan kemasyarakatan. Praktik tersebut dilakukan pada peristiwa alamiah (seperti kelahiran, sakit, dan kematian) dan penyelenggaraan atau perayaan dalam momentum tertentu (seperti akikah, potong gigi, sunatan, ulang tahun, perkawinan, dan acara duka). Dalam konteks adat istiadat, praktik pemberian bahkan lebih bervariasi. Apalagi Indonesia hidup dengan keberagaman suku bangsa dengan segala adat istiadatnya. Dalam banyak suku bangsa tersebut tentu saja terdapat keberagaman praktik memberi dan menerima hadiah dengan segala latar belakang sosial dan sejarahnya.

Syed Hussein Alatas memotret pemberian hadiah tersebut dalam bukunya Korupsi, Sifat, Sebab, dan Fungsi (LP3ES, 1987). Menurutnya, praktik pemberian hadiah tidak serta merta dapat dipandang sebagai faktor penyebab korupsi. Hal seperti itu telah hidup cukup lama tidak saja di Indonesia dan negara-negara Asia, tetapi juga negara-negara Barat. Akan tetapi, praktik yang bersumber dari pranata tradisional tersebut kemudian ditunggangi kepentingan di luar aspek hubungan emosional pribadi dan sosial kemasyarakatan.

Thamrin Amal Tamagola (2009) juga memandang hadiah sebagai sesuatu yang tidak saja lumrah dalam setiap masyarakat, tetapi juga berperan sangat penting sebagai “kohesi sosial” dalam suatu masyarakat atau antar-masyarakat/marga/puak bahkan antarbangsa. Senada dengan itu, Kastorius Sinaga (2009) memberikan perspektif sosiologis mengenai gratifikasi yang mengungkapkan bahwa konsepsi gratifikasi bersifat luas dan elementer di dalam kehidupan kemasyarakatan. Jika memberi dan menerima hadiah ditempatkan dalam konteks hubungan sosial, praktik tersebut bersifat netral. Akan tetapi, jika terdapat hubungan kekuasaan, makna gratifikasi menjadi tidak netral lagi.

Poin penting yang dapat dipahami dari pandangan sejumlah ahli di atas adalah bahwa memang praktik penerimaan hadiah merupakan sesuatu yang wajar dari sudut pandang relasi pribadi, sosial, dan adat-istiadat. Akan tetapi, ketika hal tersebut dijangkiti kepentingan lain dalam relasi kuasa, cara pandang gratifikasi adalah netral tidak bisa dipertahankan. Hal itulah yang disebut dalam Pasal 12B sebagai gratifikasi yang dianggap suap, yaitu gratifikasi yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima. Dalam konteks Pasal 12B ini, tujuan dari gratifikasi yang dianggap suap dari sudut pandang pemberi adalah untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang dengan mengharapkan pegawai negeri/penyelenggara negara akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewenangannya, demi kepentingan si pemberi tersebut.

Sumber: [*https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32*](https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32) diedit oleh Kity Karenisa.

Direktorat apakah yang diberikan kewenangan untuk menangani kasus praktek gratifikasi sesuai dengan Undang-Undang?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Direktorat Khusus KPK, Sub Bidang Gratifikasi, Deputi Pencegahan |
| B | Direktorat Khusus KPK, Sub Bidang Gratifikasi, Deputi Penyelenggaraan Negara |
| C | Departemen Aparatur Negara & Kesederhanaan Hidup, Deputi Pegawai Negeri |
| D | Departemen Aparatur Negara & Kesederhanaan Hidup, Deputi Hubungan Kemasyarakatan |
| E | Direktorat Khusus KPK, Sub Bidang Gratifikasi, Deputi Aparatur Negara dan Kesederhanaan Hidup |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

###### 

###### 10.Pilihan Ganda

**Geronimo: Pejuang Suku Apache**



Geronimo atau Gooyale (berarti "orang yang menguap") adalah seorang pemimpin sekaligus dukun dari kelompok Bedonkohe, Suku Apache. Dia dikenal karena memimpin pengikutnya dalam mempertahankan wilayah mereka melawan kampanye militer Meksiko dan Amerika Serikat (AS) di Negara Bagian Chiricahua serta Sonora.

Di masa tuanya, Geronimo menjadi selebriti. Namun, dia meninggal dalam keadaan sebagai tahanan perang dan tak diizinkan kembali ke kampung halamannya.

Namanya menjadi terkenal, dan digunakan antara lain Resimen Infantri Parasut ke-51 AS, serta teriakan 'Geronimo' untuk mengusir rasa takut.

Dilansir dari berbagai sumber, berikut merupakan biografi dari pria yang disebut sebagai pejuang terakhir Suku Apache tersebut.

**1. Masa Kecil**

Geronimo diyakini lahir pada Juni 1829 di Arizpe, Sonora, dekat anak Sungai Turkey, lokasi yang kini masuk ke dalam wilayah Meksiko. Kakeknya, Mahko, merupakan kepala kelompok Bedonkohe Apache. Sejak kecil, Geronimo dibesarkan berdasarkan tata cara dan nilai-nilai Apache.

Dia merupakan anggota dari kelompok terkecil. Dengan jumlah 8.000 orang, suku Apache tidak hanya menerima ancaman dari AS maupun Meksiko, tetapi juga suku Navajo dan Comanches.

Setelah ayahnya meninggal, ibunya membawa Geronimo untuk hidup bersama kelompok Tchihende, dan pada umur 17 tahun, Geronimo menikah dengan perempuan bernama Alope.

Saat itu Geronimo sedang melakukan perjalanan dan berdagang, Sementara itu, pada tanggal 5 Maret 1858, 400 tentara Meksiko menyerang perkampungannya dekat Jonas (Kas-ki-yeh), di bawah pimpinan Kolonel Jose Maria Carrasco.

Petaka pun terjadi,  istri, tiga anak, serta ibunya terbunuh dan tewas saat penyerangan. Kehilangan orang-orang yang disayanginya, telah membuat Geronimo berubah. Ia menjadi bersikap membenci orang Meksiko hingga akhir hayatnya.

Bersama pengikutnya, Geronimo sering menyerang dan melakukan balas dendam kepada setiap orang Meksiko yang mereka temui. Geronimo selalu mengingat insiden pedih yang membuatnya keluarganya terbunuh, sehingga jika ada upaya perdamaian menjadi selalu sia-sia.

Kepala suku Tchihende, Mangas Coloradas segera mengirim Geronimo ke kelompok menantunya, Cochise, untuk membantunya membalas dendam dan memperjuangkan hak suku aslinya terhadap Meksiko. Nama Geronimo pun muncul karena di tengah desingan peluru saat pertempuran, dia selalu berani dan pantang menyerah untuk tetap menerjang dan menyerang pasukan Meksiko hanya dengan menggunakan senjata pisau.

**2. Kampanye Geronimo**

Pada akhir abad 17, serangan yang dilakukan suku Apache terhadap Meksiko pun masih terjadi. Pada 1820-1835, perlawanan suku Apache di bawah pimpinann Geronimo berhasil menewaskan 5.000 orang Meksiko yang menjadi musuh suku Apache saat itu.

Pembantaian pun masih terjadi di Kas-ki-yeh, Geronimo mengumpulkan 200 orang dan kembali memburu pasukan Carrasco yang telah membunuh keluarganya. Perburuan itu memakan waktu 10 tahun. Selama masa itu, Geronimo tetap menentang pemerintah Meksiko yang pernah menewaskan keluarganya dan menindas hak dan kehidupan suku Apache.

Pada awal 1850-an, musuh yang harus dihadapi Geronimo berubah, seiring mulai berakhirnya Perang anatara Amerika Serikat dan Meksiko pada tahun 1848. Washington mengambil alih teritori Meksiko, termasuk area atau wilayah yang telah dikuasai Apache.

Wilayah yang didiami suku Apache mulai terancam dengan kedatangan penambang serta warga Amerika Serikat. Pasalnya, di kawasan Southwest  ternyata ditemukan tambang emas. Suku Apache pun kembali melakukan penyerangan dan penyergapan brutal kereta kuda migran Amerika Serikat.

Cochise, mertua Geronimo merasakan kekecewaan mendalam setelah menyerukan penghentian serangan, dan sepakat membuat syarat untuk melindungi hak milik Apache. Tetapi, perjanjian itu hanya berlangsung beberapa tahun. Setelah Cochise, meninggal, pemerintah federal AS kembali mengingkari janjinya. Pemerintah AS memindahkan Chiricahua ke utara sehingga warga AS bisa mendiami tanah mereka yang dahulu.

Keputusan dan situasi itu membuat marah Geronimo. Dia memberikan perlawanan agresif untuk membela suku Apache dan mempertahankan wilayahnya. Namun, militer AS berhasil menangkapnya pada 1877, dan Geronimo dibawa ke reservasi Apache, San Carlo.

Selama empat tahun, Geronimo berjuang menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya sebelum akhirnya dapat meloloskan diri pada September 1881.

Sekali lagi, dia memimpin sekelompok kecil Chiricahua untuk tetap melawan AS. Selama lima tahun, Geronimo dan pengikutnya berjuang dalam masa penyerangan yang disebut-sebut perang Indian terakhir dengan AS.

Persepsi orang tentang Geronimo nyaris serumit orangnya. Bagi suku pendukungnya, dia dianggap sebagai ksatria dan pemimpin, pembela masyarakat suku asli Amerika. Namun, bagi Apache lainnya, Geronimo dipandang sebagai pria keras kepala yang memiliki naluri  membalas dendam yang akhirnya membahayakan banyak nyawa lain yang tidak bersalah.

Bersama bawahan setianya, Geronimo bergerilya di Southwest, dan membuat sosoknya berubah dari pemimpin mistis menjadi legenda. Dalam suatu waktu dikatakan, hampir seperempat tentara militer AS, yaitu sebanyak 5.000 personel, telah dikerahkan hanya untuk memburu dan menangkap Geronimo.

Puncaknya pada musim panas 1886, Geronimo sepakat menyerah setelah lokasinya ditemukan pasukan AS di bawah pimpinan Jenderal George Crook.

**3. Jadi Tahanan Perang dan Kematian**

Geronimo bersama orang Apache lain, termasuk yang menjadi pemandu pasukan AS, diperlakukan sebagai tahanan dan dikirim ke Fort Sam Houston di Sant Antonio, Texas. Militer menahan mereka selama enam pekan sebelum dipindahkan ke Fort Pickens di Pensacola, Florida. Keluarga Geronimo ditempatkan di Fort Marion. Pemindahan itu dilakukan guna menghindari manuver pemerintah sipil Arizona yang berniat mengadili mereka atas kejahatan membunuh orang Amerika selama perang.

Ketika Geronimo di tahanan, para pengusaha kemudian mempunyai ide untuk menjadikan pahlawan Apache itu sebagai atraksi wisata. Kurang dari 10 tahun setelah dia menyerah, Geronimo diperlakukan bak selebriti. Pada 1905, Geronimo pun menerbitkan autobiografinya.

Pada tahun yang sama, Geronimo mempunyai kesempatan bertemu Presiden Theodore Roosevelt dan mendesaknya untuk membiarkan rakyat Apache kembali ke Arizona, tetapi pemikiran dan usahanya pun gagal.

Kematian Geronimo diduga terjadi pada Februari 1909. Saat itu, dia terlempar ketika berkuda dan tidak mendapat pertolongan serta menghabiskan malam di udara dingin. Ketika seorang teman menemukannya keesokan paginya, kondisi Geronimo sudah mengkhawatirkan. Dia meninggal akibat penyakit pneumonia yang juga dideritanya pada 17 Februari 1909 dalam usia 79 tahun.

Sumber: [*https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang*](https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang).

Apakah yang menjadi penyebab kematian Geronimo menurut cerita biografi tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Kesulitan hidup di penjara. |
| B | Serangan militer AS. |
| C | Kecelakaan saat berkuda dan derita sakit. |
| D | Peperangan saat menumpaskan dendam. |
| E | Tewas dalam peperangan terakhir suku Indian. |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: C

###### [2. Mencari dan memilih informasi yang relevan](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

1. [Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (6 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=272)

###### 1.Pilihan Ganda

Perhatikan informasi berikut untuk menjawab pertanyaan



( Sumber : [*https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160405131527-23-121805/panen-air-hujan-mulai-dari-sekarang/*](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160405131527-23-121805/panen-air-hujan-mulai-dari-sekarang/) )

Manakah informasi yang tepat terkait sumur?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Ukuran kedalaman ideal sumur resapan 150-200 cm |
| B | Tinggi beton untuk penahan sisi sumur resapan 80 -100 cm |
| C | Jarak sumur resapan dengan tempat timbunan sampah 50 cm |
| D | Tebal lapisan ijuk, batu, dan bata dalam sumur 150 cm |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: D

###### 

###### 2. Pilihan Ganda Kompleks

Bacalah kutipan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran berikut ini.

###### F:\AKM\9.pngF:\AKM\8.png

###### F:\AKM\10.png

###### 

Sumber: [*https://jdih.kemnaker.go.id/data\_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf*](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf)

 ---

Manakah pernyataan yang benar mengenai perlindungan pekerja migran?

Kamu dapat memilih beberapa jawaban.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Menjamin pemenuhan hak pekerja migran sebelum, selama, dan sesudah bekerja. |
|  | Hak pekerja migran dan keluarga dijamin dalam aspek hukum, ekonomi, dan sosial |
|  | Calon pekerja migran mendapat hak jaminan tidak penuh dalam aspek hukum, ekonomi, dan sosial |
|  | Kerabat dan sanak saudara termasuk dalam hak perlindungan pekerja migran |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%A2%^%

###### 

###### 3.Pilihan Ganda Kompleks

Bacalah kutipan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran berikut ini.

###### F:\AKM\9.pngF:\AKM\8.png

###### F:\AKM\10.png

###### 

Sumber: [*https://jdih.kemnaker.go.id/data\_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf*](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf)

 ---

Manakah pernyataan yang benar tentang fungsi Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia?

Kamu dapat memilih beberapa jawaban.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Membantu penempatan pekerja migran |
|  | Mengumpulkan dokumen resmi pekerja migran dan menyerahkan ke tenaga keimigrasian |
|  | Menghubungkan pekerja migran Indonesia dengan negara tujuan |
|  | Melakukan perekrutan pekerja migran Indonesia |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%E%^%A

###### 

###### 4.Pilihan Ganda

|  |
| --- |
| **Gratifikasi** |

**Definisi Gratifikasi**

Arti gratifikasi dapat diperoleh dari Penjelasan Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, yaitu pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik diterima baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Definisi tersebut menunjukkan bahwa gratifikasi sebenarnya bermakna pemberian yang bersifat netral. Suatu pemberian menjadi gratifikasi yang dianggap suap jika terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima.

**Aspek Yuridis Gratifikasi**

Terminologi gratifikasi baru dikenal dalam ranah hukum pidana Indonesia sejak tahun 2001 melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pada Pasal 12B dan 12C tersebut diatur mengenai delik gratifikasi mengatur ancaman pidana bagi setiap pegawai negeri/penyelenggara negara yang menerima segala bentuk pemberian yang tidak sah dalam pelaksanaan tugasnya, atau yang diistilahkan sebagai gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya pada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 hari kerja.

Aturan yang melarang penerimaan dalam bentuk apa pun itu sebenarnya telah ada jauh sebelum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi diterbitkan. Larangan tersebut secara terperinci telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 1992 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1974 tentang Beberapa Pembatasan Kegiatan Pegawai Negeri Dalam Rangka Pendayagunaan Aparatur Negara dan Kesederhanaan Hidup, khususnya Pasal 7 dan 8.

Pada saat gratifikasi dirumuskan melalui revisi Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK belum ada. Melalui Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 dibentuklah KPK dan untuk semakin memperjelas kelembagaan penanganan laporan gratifikasi, dibentuklah direktorat khusus yang menangani penegakan pasal gratifikasi. Pada Pasal 26 juncto Pasal 13 UU KPK dibentuk Subbidang Gratifikasi yang berada pada Deputi Pencegahan.

**Aspek Sosiologis Gratifikasi**

Praktik memberi dan menerima hadiah sesungguhnya merupakan hal yang wajar dan hidup dalam hubungan kemasyarakatan. Praktik tersebut dilakukan pada peristiwa alamiah (seperti kelahiran, sakit, dan kematian) dan penyelenggaraan atau perayaan dalam momentum tertentu (seperti akikah, potong gigi, sunatan, ulang tahun, perkawinan, dan acara duka). Dalam konteks adat istiadat, praktik pemberian bahkan lebih bervariasi. Apalagi Indonesia hidup dengan keberagaman suku bangsa dengan segala adat istiadatnya. Dalam banyak suku bangsa tersebut tentu saja terdapat keberagaman praktik memberi dan menerima hadiah dengan segala latar belakang sosial dan sejarahnya.

Syed Hussein Alatas memotret pemberian hadiah tersebut dalam bukunya Korupsi, Sifat, Sebab, dan Fungsi (LP3ES, 1987). Menurutnya, praktik pemberian hadiah tidak serta merta dapat dipandang sebagai faktor penyebab korupsi. Hal seperti itu telah hidup cukup lama tidak saja di Indonesia dan negara-negara Asia, tetapi juga negara-negara Barat. Akan tetapi, praktik yang bersumber dari pranata tradisional tersebut kemudian ditunggangi kepentingan di luar aspek hubungan emosional pribadi dan sosial kemasyarakatan.

Thamrin Amal Tamagola (2009) juga memandang hadiah sebagai sesuatu yang tidak saja lumrah dalam setiap masyarakat, tetapi juga berperan sangat penting sebagai “kohesi sosial” dalam suatu masyarakat atau antar-masyarakat/marga/puak bahkan antarbangsa. Senada dengan itu, Kastorius Sinaga (2009) memberikan perspektif sosiologis mengenai gratifikasi yang mengungkapkan bahwa konsepsi gratifikasi bersifat luas dan elementer di dalam kehidupan kemasyarakatan. Jika memberi dan menerima hadiah ditempatkan dalam konteks hubungan sosial, praktik tersebut bersifat netral. Akan tetapi, jika terdapat hubungan kekuasaan, makna gratifikasi menjadi tidak netral lagi.

Poin penting yang dapat dipahami dari pandangan sejumlah ahli di atas adalah bahwa memang praktik penerimaan hadiah merupakan sesuatu yang wajar dari sudut pandang relasi pribadi, sosial, dan adat-istiadat. Akan tetapi, ketika hal tersebut dijangkiti kepentingan lain dalam relasi kuasa, cara pandang gratifikasi adalah netral tidak bisa dipertahankan. Hal itulah yang disebut dalam Pasal 12B sebagai gratifikasi yang dianggap suap, yaitu gratifikasi yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima. Dalam konteks Pasal 12B ini, tujuan dari gratifikasi yang dianggap suap dari sudut pandang pemberi adalah untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang dengan mengharapkan pegawai negeri/penyelenggara negara akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewenangannya, demi kepentingan si pemberi tersebut.

Sumber: [*https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32*](https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32) diedit oleh Kity Karenisa.

Dalam konteks adat istiadat, praktek pemberian hadiah adalah merupakan hal yang wajar dan alamiah bahkan lebih bervariasi dalam hubungan kemasyarakatan, semisal pada acara pernikahan, kelahiran, sakit, bahkan kematian. Termasuk gratifikasi dalam aspek apakah sudut pandang tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Aspek Hukum |
| B | Aspek Yuridis |
| C | Aspek Sosiologis |
| D | Aspek Psikologis |
| E | Aspek Kemanusiaan |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: C

###### 

###### 5.Pilihan Ganda

**Geronimo: Pejuang Suku Apache**



Geronimo atau Gooyale (berarti "orang yang menguap") adalah seorang pemimpin sekaligus dukun dari kelompok Bedonkohe, Suku Apache. Dia dikenal karena memimpin pengikutnya dalam mempertahankan wilayah mereka melawan kampanye militer Meksiko dan Amerika Serikat (AS) di Negara Bagian Chiricahua serta Sonora.

Di masa tuanya, Geronimo menjadi selebriti. Namun, dia meninggal dalam keadaan sebagai tahanan perang dan tak diizinkan kembali ke kampung halamannya.

Namanya menjadi terkenal, dan digunakan antara lain Resimen Infantri Parasut ke-51 AS, serta teriakan 'Geronimo' untuk mengusir rasa takut.

Dilansir dari berbagai sumber, berikut merupakan biografi dari pria yang disebut sebagai pejuang terakhir Suku Apache tersebut.

**1. Masa Kecil**

Geronimo diyakini lahir pada Juni 1829 di Arizpe, Sonora, dekat anak Sungai Turkey, lokasi yang kini masuk ke dalam wilayah Meksiko. Kakeknya, Mahko, merupakan kepala kelompok Bedonkohe Apache. Sejak kecil, Geronimo dibesarkan berdasarkan tata cara dan nilai-nilai Apache.

Dia merupakan anggota dari kelompok terkecil. Dengan jumlah 8.000 orang, suku Apache tidak hanya menerima ancaman dari AS maupun Meksiko, tetapi juga suku Navajo dan Comanches.

Setelah ayahnya meninggal, ibunya membawa Geronimo untuk hidup bersama kelompok Tchihende, dan pada umur 17 tahun, Geronimo menikah dengan perempuan bernama Alope.

Saat itu Geronimo sedang melakukan perjalanan dan berdagang, Sementara itu, pada tanggal 5 Maret 1858, 400 tentara Meksiko menyerang perkampungannya dekat Jonas (Kas-ki-yeh), di bawah pimpinan Kolonel Jose Maria Carrasco.

Petaka pun terjadi,  istri, tiga anak, serta ibunya terbunuh dan tewas saat penyerangan. Kehilangan orang-orang yang disayanginya, telah membuat Geronimo berubah. Ia menjadi bersikap membenci orang Meksiko hingga akhir hayatnya.

Bersama pengikutnya, Geronimo sering menyerang dan melakukan balas dendam kepada setiap orang Meksiko yang mereka temui. Geronimo selalu mengingat insiden pedih yang membuatnya keluarganya terbunuh, sehingga jika ada upaya perdamaian menjadi selalu sia-sia.

Kepala suku Tchihende, Mangas Coloradas segera mengirim Geronimo ke kelompok menantunya, Cochise, untuk membantunya membalas dendam dan memperjuangkan hak suku aslinya terhadap Meksiko. Nama Geronimo pun muncul karena di tengah desingan peluru saat pertempuran, dia selalu berani dan pantang menyerah untuk tetap menerjang dan menyerang pasukan Meksiko hanya dengan menggunakan senjata pisau.

**2. Kampanye Geronimo**

Pada akhir abad 17, serangan yang dilakukan suku Apache terhadap Meksiko pun masih terjadi. Pada 1820-1835, perlawanan suku Apache di bawah pimpinann Geronimo berhasil menewaskan 5.000 orang Meksiko yang menjadi musuh suku Apache saat itu.

Pembantaian pun masih terjadi di Kas-ki-yeh, Geronimo mengumpulkan 200 orang dan kembali memburu pasukan Carrasco yang telah membunuh keluarganya. Perburuan itu memakan waktu 10 tahun. Selama masa itu, Geronimo tetap menentang pemerintah Meksiko yang pernah menewaskan keluarganya dan menindas hak dan kehidupan suku Apache.

Pada awal 1850-an, musuh yang harus dihadapi Geronimo berubah, seiring mulai berakhirnya Perang anatara Amerika Serikat dan Meksiko pada tahun 1848. Washington mengambil alih teritori Meksiko, termasuk area atau wilayah yang telah dikuasai Apache.

Wilayah yang didiami suku Apache mulai terancam dengan kedatangan penambang serta warga Amerika Serikat. Pasalnya, di kawasan Southwest  ternyata ditemukan tambang emas. Suku Apache pun kembali melakukan penyerangan dan penyergapan brutal kereta kuda migran Amerika Serikat.

Cochise, mertua Geronimo merasakan kekecewaan mendalam setelah menyerukan penghentian serangan, dan sepakat membuat syarat untuk melindungi hak milik Apache. Tetapi, perjanjian itu hanya berlangsung beberapa tahun. Setelah Cochise, meninggal, pemerintah federal AS kembali mengingkari janjinya. Pemerintah AS memindahkan Chiricahua ke utara sehingga warga AS bisa mendiami tanah mereka yang dahulu.

Keputusan dan situasi itu membuat marah Geronimo. Dia memberikan perlawanan agresif untuk membela suku Apache dan mempertahankan wilayahnya. Namun, militer AS berhasil menangkapnya pada 1877, dan Geronimo dibawa ke reservasi Apache, San Carlo.

Selama empat tahun, Geronimo berjuang menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya sebelum akhirnya dapat meloloskan diri pada September 1881.

Sekali lagi, dia memimpin sekelompok kecil Chiricahua untuk tetap melawan AS. Selama lima tahun, Geronimo dan pengikutnya berjuang dalam masa penyerangan yang disebut-sebut perang Indian terakhir dengan AS.

Persepsi orang tentang Geronimo nyaris serumit orangnya. Bagi suku pendukungnya, dia dianggap sebagai ksatria dan pemimpin, pembela masyarakat suku asli Amerika. Namun, bagi Apache lainnya, Geronimo dipandang sebagai pria keras kepala yang memiliki naluri  membalas dendam yang akhirnya membahayakan banyak nyawa lain yang tidak bersalah.

Bersama bawahan setianya, Geronimo bergerilya di Southwest, dan membuat sosoknya berubah dari pemimpin mistis menjadi legenda. Dalam suatu waktu dikatakan, hampir seperempat tentara militer AS, yaitu sebanyak 5.000 personel, telah dikerahkan hanya untuk memburu dan menangkap Geronimo.

Puncaknya pada musim panas 1886, Geronimo sepakat menyerah setelah lokasinya ditemukan pasukan AS di bawah pimpinan Jenderal George Crook.

**3. Jadi Tahanan Perang dan Kematian**

Geronimo bersama orang Apache lain, termasuk yang menjadi pemandu pasukan AS, diperlakukan sebagai tahanan dan dikirim ke Fort Sam Houston di Sant Antonio, Texas. Militer menahan mereka selama enam pekan sebelum dipindahkan ke Fort Pickens di Pensacola, Florida. Keluarga Geronimo ditempatkan di Fort Marion. Pemindahan itu dilakukan guna menghindari manuver pemerintah sipil Arizona yang berniat mengadili mereka atas kejahatan membunuh orang Amerika selama perang.

Ketika Geronimo di tahanan, para pengusaha kemudian mempunyai ide untuk menjadikan pahlawan Apache itu sebagai atraksi wisata. Kurang dari 10 tahun setelah dia menyerah, Geronimo diperlakukan bak selebriti. Pada 1905, Geronimo pun menerbitkan autobiografinya.

Pada tahun yang sama, Geronimo mempunyai kesempatan bertemu Presiden Theodore Roosevelt dan mendesaknya untuk membiarkan rakyat Apache kembali ke Arizona, tetapi pemikiran dan usahanya pun gagal.

Kematian Geronimo diduga terjadi pada Februari 1909. Saat itu, dia terlempar ketika berkuda dan tidak mendapat pertolongan serta menghabiskan malam di udara dingin. Ketika seorang teman menemukannya keesokan paginya, kondisi Geronimo sudah mengkhawatirkan. Dia meninggal akibat penyakit pneumonia yang juga dideritanya pada 17 Februari 1909 dalam usia 79 tahun.

Sumber: [*https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang*](https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang).

Menurut Anda, tepatnya dari manakah Geronimo berasal?

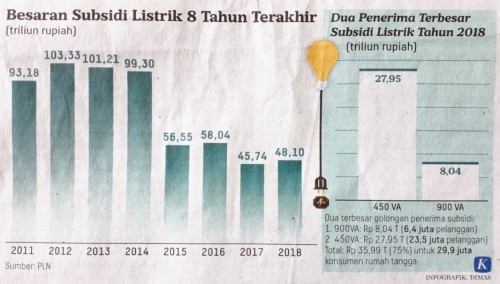
|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Florida |
| B | Washington |
| C | Meksiko |
| D | Southwest |
| E | Houston |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: C

###### 

###### 6Pilihan Ganda Kompleks

Perhatikan grafik berikut!



Berdasarkan teks infografis dan pernyataan tersebut, pernyataan yang sesuai adalah…

|  |  |
| --- | --- |
|  | Subsidi listrik untuk golongan pengguna 900 VA masih diperlukan. |
|  | Tidak semua golongan pengguna 450 VA layak mendapatkan subsidi. |
|  | Penetapan besaran subsidi listrik fluktuatif sesuai dengan kebutuhan. |
|  | Subsidi terendah untuk golongan pemakai 900 VA pada tahun 2019 |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%E%^%A

##### B. Memahami

###### [1. Memahami teks secara literal](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

A.[Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (3 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=273)

###### 1.Uraian

**Profil di Surat Kabar**

**Eva Rahmi Kasim, Penyandang Disabilitas yang Menjadi Pejabat**



Eva Rahmi Kasim namanya. Tangannya tengah sibuk membuka tumpukan kertas di atas mejanya. Lembar demi lembar diparafnya. Lalu, bel berdering saat dia menekan tombol di mejanya. Seorang pegawai perempuan memakai baju batik masuk membawa keluar dokumen tersebut. ”Maaf, saya selesaikan tanda tangan dulu. Laporannya ditunggu Pak Menteri (Menteri Sosial Republik Indonesia),” ucapnya masih dengan senyum.

Eva Rahmi Kasim adalah pimpinan instansi yang terletak di Jalan Dewi Sartika, Cawang, Jakarta Timur. Jabatannya adalah kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial (Puslitbangkesos) Kemensos RI.

Sepintas tidak ada yang berbeda dari penampilan Eva. Duduk di kursi belakang meja kerjanya, ia terlihat normal. Namun, di tembok samping mejanya ada sebuah kursi roda plus dua tongkat alat bantu jalan tersandar. Sebagai tunadaksa sejak lahir, Eva bergantung pada alat tersebut untuk mobilisasi. ”Kalau keliling kantor ya pakai ini,” ujarnya menunjuk kursi roda dan tongkat itu.

Berada dalam keterbatasan fisik bukan halangan bagi Eva Kasim untuk meraih jabatan tinggi. Dia dilantik sebagai kepala Puslitbangkesos, Kemensos pada 26 Agustus lalu oleh Menteri Sosial (saat itu) Agus Gumiwang Kartasasmita. Dengan jabatan tersebut, Eva Kasim adalah satu-satunya aparatur sipil negara (ASN) penyandang disabilitas yang menjabat eselon II. ”Kita semua setara dan punya kesempatan yang sama,” tuturnya.

Dalam pidato pelantikan, Agus Gumiwang saat itu mengatakan, Eva diangkat sebagai pejabat pimpinan tinggi pratama bukan karena dia difabel. Perempuan itu memang layak menempati jabatan tersebut. Sesuai penilaian panitia seleksi (pansel) lelang jabatan, dia memiliki nilai tertinggi. Menurut Eva, kondisi fisik bukan penghalang meraih jabatan tinggi asal disertai disiplin, kerja keras, dan pantang menyerah. ”Apalagi, regulasi mendukung,” imbuhnya.

Seiring dengan terbitnya Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, difabel mempunyai hak memperoleh kesempatan mengembangkan jenjang karier. Presiden Joko Widodo juga mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) 75/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia. Itu mengintegrasikan hak difabel dalam rencana pembangunan nasional. Eva menyatakan, dua regulasi tersebut memberikan payung hukum yang kuat bagi kaum difabel untuk mengeksplorasi potensi mereka.

Meskipun demikian, Eva tidak menampik bahwa masih ada kalangan yang meremehkan difabel, tak terkecuali di instansi yang dipimpinnya. Di Puslitbangkesos Kemensos, dia memimpin 40-an pegawai.  Walaupun ada yang meremehkannya, Eva tak peduli karena yakin mampu. Dalam memimpin dia menganut filosofi main layang-layang. Ada saatnya diulur dan ada waktunya pula ditarik kencang sehingga ritme kerja berjalan harmonis.

Dengan jabatannya sekarang, Eva Rahmi Kasim punya tugas sosial. Salah satunya ialah menghasilkan riset yang menjadi bahan kebijakan untuk mengatasi problem difabel di tanah air.  Puslitbangkesos, misalnya, membuat rekomendasi agar pemangku kepentingan menyiapkan fasilitas layanan publik yang ramah difabel, termasuk fasilitas transportasi hingga perbankan. Dia mengungkapkan, Indonesia belum ramah bagi penyandang disabilitas. Itu tecermin dari sejumlah perlakuan diskriminatif terhadap kaum difabel.

Eva Rahmi memang sosok berprestasi. Setelah lulus S-1 di Universitas Indonesia (UI), dia mendapat beasiswa melanjutkan studi master di Deakin University, Melbourne, Australia. Program studinya Health and Behavioral Science dengan spesialisasi ilmu disabilitas. Pada 2019 Eva mendapatkan penghargaan Lencana Karya Satya dari presiden RI atas pengabdiannya sebagai ASN. Dia juga pernah menerima Australian Alumni Awards dari pemerintah Australia untuk kategori Tokoh Inspirasional. Eva juga menginisiasi lahirnya Pusat Kajian Disabilitas (PKD) di FISIP UI. Di sela-sela kesibukannya, Eva pun aktif menulis di berbagai media nasional. Fokusnya isu disabilitas. Dengan merintis karier sebagai PNS sejak 1992, Eva menapaki anak tangga mulai bawah. ”Saya berharap ini bisa menjadi motivasi bersama, khususnya bagi penyandang disabilitas, bahwa tidak ada limit bagi mereka untuk menggapai mimpi,” tuturnya.

Sumber: [*https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/*](https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/) diedit oleh Kity Karenisa.

 ---

Berikan alasanmu mengapa Eva Rahmi termasuk sosok yang berprestasi?



###### 

###### 

###### 2.Uraian

**Keuntungan Apa yang Didapat dari Penggunaan Tenaga Surya?**

Energi surya disebut juga sumber energi hijau atau energi bersih dan murah dari sinar matahari. Energi surya merupakan salah satu dari sumber energi alami dan terbaik di dunia. Energi ini dikatakan hijau karena tidak memancarkan polutan apapun ke atmosfer pada saat pemroduksian ataupun pengonsumsian jika dibandingkan dengan sumber energi lain. Pada masa kini, banyak warga dunia sudah beralih ke tenaga surya tidak hanya karena merupakan sumber energi hijau, tetapi juga karena biayanya semakin rendah dan lebih efisien dari sebelumnya.

**Keuntungan Listrik Tenaga Surya**

**Bersih**.   
Ketika aktif, tenaga surya melepas substansi yang tidak berbahaya atau suara ke atmosfer.

**Gratis**.  
Setelah mekanisme untuk menghasilkan tenaga surya dipasang, pemanasan atau listrik dari sistem surya benar-benar tidak mengeluarkan biaya. Ini akan membantu untuk mengurangi tagihan dan pada saat yang sama menurunkan jejak karbon rumah tangga.

**Bekerja di mana saja.**  
Meskipun efisiensi panel surya meningkat secara proporsional dengan jumlah sinar matahari yang diterimanya, panel ini dapat bekerja atau berfungsi di mana saja, bahkan ketika mendung. Selain itu, menambahkan sistem penyimpanan baterai surya ke sistem tenaga surya memungkinkan kita menikmati energi gratis di mana saja, bahkan saat malam hari.

**Tidak perlu mengajukan izin.**  
Kita tidak perlu mendapatkan izin sebelum memasangnya di atap rumah kita. Namun, ada beberapa batasan dan kewajiban yang perlu kita pertimbangkan ketika beralih ke energi surya.

**FAQ (PERTANYAAN YANG SERING MUNCUL) TENTANG PANEL SURYA**

**Apakah panel surya sangat mahal?**

Sementara penggunaan energi surya telah tumbuh secara eksponensial dalam dua dekade terakhir ini, harga sel fotovoltaik (PV) telah turun. Saat ini harga setiap sel PV lebih rendah 99% daripada harganya tahun 1976. Selain itu, karena energi surya merupakan solusi ramah lingkungan, banyak negara melalui pemerintahnya menawarkan hibah dan insentif untuk pemasangan panel. Berdasarkan biaya listrik rata-rata saat ini dan dengan asumsi inflasi sederhana dari harga energi, periode pengembalian harus antara 8 dan 10 tahun.

**Apakah panel surya tetap berjalan dalam cuaca buruk?**

Panel PV surya dapat mengumpulkan energi matahari sepanjang tahun, dalam musim apa pun. Namun, konversi energi surya dari panel surya berkurang ketika tidak ada paparan sinar matahari langsung. Ini berarti bahwa pada saat mendung atau berawan, panel surya bekerja 50% dari kapasitas totalnya dan pada cuaca yang sangat mendung dan luar biasa berawan dapat turun hingga 10%.

**Berapa luas atap yang saya perlukan?**

Rata-rata Anda membutuhkan 9,2903 m2 untuk menghasilkan 1 kW energi surya. Dengan mempertimbangkan bahwa rumah tangga biasa menggunakan sekitar 40—50 kW listrik per hari, diasumsikan bahwa untuk persediaan aman pasokan kebutuhan listrik dengan tenaga surya di rumah dibutuhkan ruang sekitar 46,5 m2. Namun, dengan sudah memanfaatkan 20 kW per hari dari sistem surya sudah memangkas tagihan listrik hingga setengahnya.

**Apa jenis panel surya yang ada?**

Saat ini ada berbagai macam panel surya seperti tirai surya untuk jendela, ubin surya untuk atap, bahkan panel surya portabel. Semuanya membantu Anda dalam mengonversi tenaga surya menjadi listrik. Namun, ada juga jenis sistem lainnya. Misalnya, Anda dapat menggunakan sistem panas matahari untuk pemanas air.

**Berapa rata-rata umur panel surya?**

Panel surya yang dipasang hari ini akan menghasilkan energi surya dalam jumlah wajar sekitar 30—40 tahun tanpa perlu menggantinya.

**Bisakah saya menyimpan listrik yang dihasilkan oleh panel PV surya saya?**

Ya, Anda dapat menggunakan baterai surya untuk menyimpan energi surya yang dihasilkan oleh sistem PV Anda. Dengan melakukannya, Anda dapat menghemat lebih banyak untuk tagihan listrik Anda karena dapat mengisi daya baterai surya Anda di luar jam sibuk dan menggunakannya saat Anda membutuhkan listrik.

(Sumber: [*https://www.greenmatch.co.uk/solar-energy*](https://www.greenmatch.co.uk/solar-energy) yang diterjemahkan dan diedit oleh Kity Karenisa.)

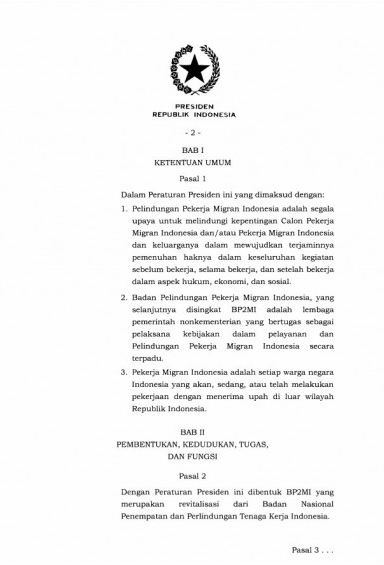
 ---

Apa tujuan dimunculkannya FAQ (Frequently Asked Question / pertanyaan yang sering muncul) tentang panel surya pada bacaan tersebut?  
  


###### 

###### 

###### 3.Pilihan Ganda

****Bacalah kutipan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran berikut ini.

###### F:\AKM\8.png

###### 

###### F:\AKM\10.png

###### 

Sumber: [*https://jdih.kemnaker.go.id/data\_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf*](https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Salinan%20Perpres%20Nomor%2090%20Tahun%202019.pdf)

---

Tujuan surat peraturan presiden RI no 90 tahun 2019 adalah ...

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Menjelaskan definisi pekerja migran Indonesia |
| B | Menetapkan peraturan presiden tentang badan perlindungan pekerja migran Indonesia |
| C | Menugaskan kementerian tenaga kerja untuk berkoordinasi dengan perlindungan pekerja migran Indonesia |
| D | Menegaskan hak dan kewajiban pekerja migran Indonesia dan badan yang mengawasi |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: B

###### [2. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

A.[Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (4 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=276)

###### 1.Pilihan Ganda

**Profil di Surat Kabar**

**Eva Rahmi Kasim, Penyandang Disabilitas yang Menjadi Pejabat**



Eva Rahmi Kasim namanya. Tangannya tengah sibuk membuka tumpukan kertas di atas mejanya. Lembar demi lembar diparafnya. Lalu, bel berdering saat dia menekan tombol di mejanya. Seorang pegawai perempuan memakai baju batik masuk membawa keluar dokumen tersebut. ”Maaf, saya selesaikan tanda tangan dulu. Laporannya ditunggu Pak Menteri (Menteri Sosial Republik Indonesia),” ucapnya masih dengan senyum.

Eva Rahmi Kasim adalah pimpinan instansi yang terletak di Jalan Dewi Sartika, Cawang, Jakarta Timur. Jabatannya adalah kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial (Puslitbangkesos) Kemensos RI.

Sepintas tidak ada yang berbeda dari penampilan Eva. Duduk di kursi belakang meja kerjanya, ia terlihat normal. Namun, di tembok samping mejanya ada sebuah kursi roda plus dua tongkat alat bantu jalan tersandar. Sebagai tunadaksa sejak lahir, Eva bergantung pada alat tersebut untuk mobilisasi. ”Kalau keliling kantor ya pakai ini,” ujarnya menunjuk kursi roda dan tongkat itu.

Berada dalam keterbatasan fisik bukan halangan bagi Eva Kasim untuk meraih jabatan tinggi. Dia dilantik sebagai kepala Puslitbangkesos, Kemensos pada 26 Agustus lalu oleh Menteri Sosial (saat itu) Agus Gumiwang Kartasasmita. Dengan jabatan tersebut, Eva Kasim adalah satu-satunya aparatur sipil negara (ASN) penyandang disabilitas yang menjabat eselon II. ”Kita semua setara dan punya kesempatan yang sama,” tuturnya.

Dalam pidato pelantikan, Agus Gumiwang saat itu mengatakan, Eva diangkat sebagai pejabat pimpinan tinggi pratama bukan karena dia difabel. Perempuan itu memang layak menempati jabatan tersebut. Sesuai penilaian panitia seleksi (pansel) lelang jabatan, dia memiliki nilai tertinggi. Menurut Eva, kondisi fisik bukan penghalang meraih jabatan tinggi asal disertai disiplin, kerja keras, dan pantang menyerah. ”Apalagi, regulasi mendukung,” imbuhnya.

Seiring dengan terbitnya Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, difabel mempunyai hak memperoleh kesempatan mengembangkan jenjang karier. Presiden Joko Widodo juga mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) 75/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia. Itu mengintegrasikan hak difabel dalam rencana pembangunan nasional. Eva menyatakan, dua regulasi tersebut memberikan payung hukum yang kuat bagi kaum difabel untuk mengeksplorasi potensi mereka.

Meskipun demikian, Eva tidak menampik bahwa masih ada kalangan yang meremehkan difabel, tak terkecuali di instansi yang dipimpinnya. Di Puslitbangkesos Kemensos, dia memimpin 40-an pegawai.  Walaupun ada yang meremehkannya, Eva tak peduli karena yakin mampu. Dalam memimpin dia menganut filosofi main layang-layang. Ada saatnya diulur dan ada waktunya pula ditarik kencang sehingga ritme kerja berjalan harmonis.

Dengan jabatannya sekarang, Eva Rahmi Kasim punya tugas sosial. Salah satunya ialah menghasilkan riset yang menjadi bahan kebijakan untuk mengatasi problem difabel di tanah air.  Puslitbangkesos, misalnya, membuat rekomendasi agar pemangku kepentingan menyiapkan fasilitas layanan publik yang ramah difabel, termasuk fasilitas transportasi hingga perbankan. Dia mengungkapkan, Indonesia belum ramah bagi penyandang disabilitas. Itu tecermin dari sejumlah perlakuan diskriminatif terhadap kaum difabel.

Eva Rahmi memang sosok berprestasi. Setelah lulus S-1 di Universitas Indonesia (UI), dia mendapat beasiswa melanjutkan studi master di Deakin University, Melbourne, Australia. Program studinya Health and Behavioral Science dengan spesialisasi ilmu disabilitas. Pada 2019 Eva mendapatkan penghargaan Lencana Karya Satya dari presiden RI atas pengabdiannya sebagai ASN. Dia juga pernah menerima Australian Alumni Awards dari pemerintah Australia untuk kategori Tokoh Inspirasional. Eva juga menginisiasi lahirnya Pusat Kajian Disabilitas (PKD) di FISIP UI. Di sela-sela kesibukannya, Eva pun aktif menulis di berbagai media nasional. Fokusnya isu disabilitas. Dengan merintis karier sebagai PNS sejak 1992, Eva menapaki anak tangga mulai bawah. ”Saya berharap ini bisa menjadi motivasi bersama, khususnya bagi penyandang disabilitas, bahwa tidak ada limit bagi mereka untuk menggapai mimpi,” tuturnya.

Sumber: [*https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/*](https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/) diedit oleh Kity Karenisa.

Pada teks disebutkan bahwa Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Peraturan Presiden (Perpres) 75/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia merupakan payung hukum bagi kaum difabel untuk mengeksplorasi potensi mereka. Kedua peraturan tersebut sangat menguntungkan bagi penyandang disabilitas karena ...

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Penyandang disabilitas diberikan pendidikan khusus oleh pemerintah. |
| B | Masyarakat mengapresiasi potensi yang dimiliki para penyandang disabilitas |
| C | Penyandang disabilitas mempunyai hak untuk mengembangkan jenjang karier. |
| D | Pemerintah memprioritaskan para penyandang disabilitas dalam berkarier. |
| E | Masyarakat perlu membantu penyandang disabilitas dalam beraktivitas sehari-hari. |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%B2%^%

###### 

###### 2.Pilihan Ganda Kompleks

**Profil di Surat Kabar**

**Eva Rahmi Kasim, Penyandang Disabilitas yang Menjadi Pejabat**



Eva Rahmi Kasim namanya. Tangannya tengah sibuk membuka tumpukan kertas di atas mejanya. Lembar demi lembar diparafnya. Lalu, bel berdering saat dia menekan tombol di mejanya. Seorang pegawai perempuan memakai baju batik masuk membawa keluar dokumen tersebut. ”Maaf, saya selesaikan tanda tangan dulu. Laporannya ditunggu Pak Menteri (Menteri Sosial Republik Indonesia),” ucapnya masih dengan senyum.

Eva Rahmi Kasim adalah pimpinan instansi yang terletak di Jalan Dewi Sartika, Cawang, Jakarta Timur. Jabatannya adalah kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial (Puslitbangkesos) Kemensos RI.

Sepintas tidak ada yang berbeda dari penampilan Eva. Duduk di kursi belakang meja kerjanya, ia terlihat normal. Namun, di tembok samping mejanya ada sebuah kursi roda plus dua tongkat alat bantu jalan tersandar. Sebagai tunadaksa sejak lahir, Eva bergantung pada alat tersebut untuk mobilisasi. ”Kalau keliling kantor ya pakai ini,” ujarnya menunjuk kursi roda dan tongkat itu.

Berada dalam keterbatasan fisik bukan halangan bagi Eva Kasim untuk meraih jabatan tinggi. Dia dilantik sebagai kepala Puslitbangkesos, Kemensos pada 26 Agustus lalu oleh Menteri Sosial (saat itu) Agus Gumiwang Kartasasmita. Dengan jabatan tersebut, Eva Kasim adalah satu-satunya aparatur sipil negara (ASN) penyandang disabilitas yang menjabat eselon II. ”Kita semua setara dan punya kesempatan yang sama,” tuturnya.

Dalam pidato pelantikan, Agus Gumiwang saat itu mengatakan, Eva diangkat sebagai pejabat pimpinan tinggi pratama bukan karena dia difabel. Perempuan itu memang layak menempati jabatan tersebut. Sesuai penilaian panitia seleksi (pansel) lelang jabatan, dia memiliki nilai tertinggi. Menurut Eva, kondisi fisik bukan penghalang meraih jabatan tinggi asal disertai disiplin, kerja keras, dan pantang menyerah. ”Apalagi, regulasi mendukung,” imbuhnya.

Seiring dengan terbitnya Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, difabel mempunyai hak memperoleh kesempatan mengembangkan jenjang karier. Presiden Joko Widodo juga mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) 75/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia. Itu mengintegrasikan hak difabel dalam rencana pembangunan nasional. Eva menyatakan, dua regulasi tersebut memberikan payung hukum yang kuat bagi kaum difabel untuk mengeksplorasi potensi mereka.

Meskipun demikian, Eva tidak menampik bahwa masih ada kalangan yang meremehkan difabel, tak terkecuali di instansi yang dipimpinnya. Di Puslitbangkesos Kemensos, dia memimpin 40-an pegawai.  Walaupun ada yang meremehkannya, Eva tak peduli karena yakin mampu. Dalam memimpin dia menganut filosofi main layang-layang. Ada saatnya diulur dan ada waktunya pula ditarik kencang sehingga ritme kerja berjalan harmonis.

Dengan jabatannya sekarang, Eva Rahmi Kasim punya tugas sosial. Salah satunya ialah menghasilkan riset yang menjadi bahan kebijakan untuk mengatasi problem difabel di tanah air.  Puslitbangkesos, misalnya, membuat rekomendasi agar pemangku kepentingan menyiapkan fasilitas layanan publik yang ramah difabel, termasuk fasilitas transportasi hingga perbankan. Dia mengungkapkan, Indonesia belum ramah bagi penyandang disabilitas. Itu tecermin dari sejumlah perlakuan diskriminatif terhadap kaum difabel.

Eva Rahmi memang sosok berprestasi. Setelah lulus S-1 di Universitas Indonesia (UI), dia mendapat beasiswa melanjutkan studi master di Deakin University, Melbourne, Australia. Program studinya Health and Behavioral Science dengan spesialisasi ilmu disabilitas. Pada 2019 Eva mendapatkan penghargaan Lencana Karya Satya dari presiden RI atas pengabdiannya sebagai ASN. Dia juga pernah menerima Australian Alumni Awards dari pemerintah Australia untuk kategori Tokoh Inspirasional. Eva juga menginisiasi lahirnya Pusat Kajian Disabilitas (PKD) di FISIP UI. Di sela-sela kesibukannya, Eva pun aktif menulis di berbagai media nasional. Fokusnya isu disabilitas. Dengan merintis karier sebagai PNS sejak 1992, Eva menapaki anak tangga mulai bawah. ”Saya berharap ini bisa menjadi motivasi bersama, khususnya bagi penyandang disabilitas, bahwa tidak ada limit bagi mereka untuk menggapai mimpi,” tuturnya.

Sumber: [*https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/*](https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/) diedit oleh Kity Karenisa.

Dalam memegang jabatan sebagai Kepala Puslitbangkessos, ia memiliki sejumlah pemikiran. Tentukanlah dengan dengan mencentang Benar atau Salah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | Benar | Salah |
| Setiap orang punya kesempatan yang sama dan setara untuk menjadi pegawai negeri, termasuk penyandang disabilitas. |  |  |
| Keadaan fisik dapat menghambat seseorang untuk meraih jabatan tinggi. |  |  |
| Saat memimpin banyak orang, dibutuhkan keyakinan kuat bahwa diri mampu. |  |  |
| Ritme penting untuk menjaga keseimbangan dalam bekerja. |  |  |
| Menurut Eva, penyandang disabilitas di Indonesia dapat hidup dengan nyaman karena semua fasilitas sudah mendukung. |  |  |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%B2%^%

###### 3

###### Pilihan Ganda Kompleks

|  |
| --- |
| **Gratifikasi** |

**Definisi Gratifikasi**

Arti gratifikasi dapat diperoleh dari Penjelasan Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, yaitu pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik diterima baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Definisi tersebut menunjukkan bahwa gratifikasi sebenarnya bermakna pemberian yang bersifat netral. Suatu pemberian menjadi gratifikasi yang dianggap suap jika terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima.

**Aspek Yuridis Gratifikasi**

Terminologi gratifikasi baru dikenal dalam ranah hukum pidana Indonesia sejak tahun 2001 melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pada Pasal 12B dan 12C tersebut diatur mengenai delik gratifikasi mengatur ancaman pidana bagi setiap pegawai negeri/penyelenggara negara yang menerima segala bentuk pemberian yang tidak sah dalam pelaksanaan tugasnya, atau yang diistilahkan sebagai gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya pada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 hari kerja.

Aturan yang melarang penerimaan dalam bentuk apa pun itu sebenarnya telah ada jauh sebelum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi diterbitkan. Larangan tersebut secara terperinci telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 1992 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1974 tentang Beberapa Pembatasan Kegiatan Pegawai Negeri Dalam Rangka Pendayagunaan Aparatur Negara dan Kesederhanaan Hidup, khususnya Pasal 7 dan 8.

Pada saat gratifikasi dirumuskan melalui revisi Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK belum ada. Melalui Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 dibentuklah KPK dan untuk semakin memperjelas kelembagaan penanganan laporan gratifikasi, dibentuklah direktorat khusus yang menangani penegakan pasal gratifikasi. Pada Pasal 26 juncto Pasal 13 UU KPK dibentuk Subbidang Gratifikasi yang berada pada Deputi Pencegahan.

**Aspek Sosiologis Gratifikasi**

Praktik memberi dan menerima hadiah sesungguhnya merupakan hal yang wajar dan hidup dalam hubungan kemasyarakatan. Praktik tersebut dilakukan pada peristiwa alamiah (seperti kelahiran, sakit, dan kematian) dan penyelenggaraan atau perayaan dalam momentum tertentu (seperti akikah, potong gigi, sunatan, ulang tahun, perkawinan, dan acara duka). Dalam konteks adat istiadat, praktik pemberian bahkan lebih bervariasi. Apalagi Indonesia hidup dengan keberagaman suku bangsa dengan segala adat istiadatnya. Dalam banyak suku bangsa tersebut tentu saja terdapat keberagaman praktik memberi dan menerima hadiah dengan segala latar belakang sosial dan sejarahnya.

Syed Hussein Alatas memotret pemberian hadiah tersebut dalam bukunya Korupsi, Sifat, Sebab, dan Fungsi (LP3ES, 1987). Menurutnya, praktik pemberian hadiah tidak serta merta dapat dipandang sebagai faktor penyebab korupsi. Hal seperti itu telah hidup cukup lama tidak saja di Indonesia dan negara-negara Asia, tetapi juga negara-negara Barat. Akan tetapi, praktik yang bersumber dari pranata tradisional tersebut kemudian ditunggangi kepentingan di luar aspek hubungan emosional pribadi dan sosial kemasyarakatan.

Thamrin Amal Tamagola (2009) juga memandang hadiah sebagai sesuatu yang tidak saja lumrah dalam setiap masyarakat, tetapi juga berperan sangat penting sebagai “kohesi sosial” dalam suatu masyarakat atau antar-masyarakat/marga/puak bahkan antarbangsa. Senada dengan itu, Kastorius Sinaga (2009) memberikan perspektif sosiologis mengenai gratifikasi yang mengungkapkan bahwa konsepsi gratifikasi bersifat luas dan elementer di dalam kehidupan kemasyarakatan. Jika memberi dan menerima hadiah ditempatkan dalam konteks hubungan sosial, praktik tersebut bersifat netral. Akan tetapi, jika terdapat hubungan kekuasaan, makna gratifikasi menjadi tidak netral lagi.

Poin penting yang dapat dipahami dari pandangan sejumlah ahli di atas adalah bahwa memang praktik penerimaan hadiah merupakan sesuatu yang wajar dari sudut pandang relasi pribadi, sosial, dan adat-istiadat. Akan tetapi, ketika hal tersebut dijangkiti kepentingan lain dalam relasi kuasa, cara pandang gratifikasi adalah netral tidak bisa dipertahankan. Hal itulah yang disebut dalam Pasal 12B sebagai gratifikasi yang dianggap suap, yaitu gratifikasi yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima. Dalam konteks Pasal 12B ini, tujuan dari gratifikasi yang dianggap suap dari sudut pandang pemberi adalah untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang dengan mengharapkan pegawai negeri/penyelenggara negara akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewenangannya, demi kepentingan si pemberi tersebut.

Sumber: [*https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32*](https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32) diedit oleh Kity Karenisa.

Dari wacana informasi yang disajikan, praktek pemberian (gratifikasi) dapat mengarah lebih jauh ke dalam tindakan korupsi jika menyangkut beberapa hal berikut ini. Berikan tanda ceklis (V) pada pernyataan yang Anda setujui dan tanda silang (X) pada pernyataan yang Anda tidak setujui!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | Setuju | Tidak Setuju |
| Pemberian terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas yang seharusnya dimiliki penerima. |  |  |
| Pemberian terkait dengan adanya acara khusus dalam acara kemasyarakatan dan lingkungan sosial. |  |  |
| Pemberian ditunggangi kepentingan di luar tujuan membangun aspek hubungan emosional pribadi dan sosial kemasyarakatan. |  |  |
| Pemberian ditujukan untuk memberi perhatian dan bertujuan membangun relasi pribadi, sosial dan adat istiadat. |  |  |
| Pemberian diiringi kepentingan lain dalam relasi kuasa, terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima |  |  |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%A2%^%

###### 

###### 4.Pilihan Ganda

**Geronimo: Pejuang Suku Apache**



Geronimo atau Gooyale (berarti "orang yang menguap") adalah seorang pemimpin sekaligus dukun dari kelompok Bedonkohe, Suku Apache. Dia dikenal karena memimpin pengikutnya dalam mempertahankan wilayah mereka melawan kampanye militer Meksiko dan Amerika Serikat (AS) di Negara Bagian Chiricahua serta Sonora.

Di masa tuanya, Geronimo menjadi selebriti. Namun, dia meninggal dalam keadaan sebagai tahanan perang dan tak diizinkan kembali ke kampung halamannya.

Namanya menjadi terkenal, dan digunakan antara lain Resimen Infantri Parasut ke-51 AS, serta teriakan 'Geronimo' untuk mengusir rasa takut.

Dilansir dari berbagai sumber, berikut merupakan biografi dari pria yang disebut sebagai pejuang terakhir Suku Apache tersebut.

**1. Masa Kecil**

Geronimo diyakini lahir pada Juni 1829 di Arizpe, Sonora, dekat anak Sungai Turkey, lokasi yang kini masuk ke dalam wilayah Meksiko. Kakeknya, Mahko, merupakan kepala kelompok Bedonkohe Apache. Sejak kecil, Geronimo dibesarkan berdasarkan tata cara dan nilai-nilai Apache.

Dia merupakan anggota dari kelompok terkecil. Dengan jumlah 8.000 orang, suku Apache tidak hanya menerima ancaman dari AS maupun Meksiko, tetapi juga suku Navajo dan Comanches.

Setelah ayahnya meninggal, ibunya membawa Geronimo untuk hidup bersama kelompok Tchihende, dan pada umur 17 tahun, Geronimo menikah dengan perempuan bernama Alope.

Saat itu Geronimo sedang melakukan perjalanan dan berdagang, Sementara itu, pada tanggal 5 Maret 1858, 400 tentara Meksiko menyerang perkampungannya dekat Jonas (Kas-ki-yeh), di bawah pimpinan Kolonel Jose Maria Carrasco.

Petaka pun terjadi,  istri, tiga anak, serta ibunya terbunuh dan tewas saat penyerangan. Kehilangan orang-orang yang disayanginya, telah membuat Geronimo berubah. Ia menjadi bersikap membenci orang Meksiko hingga akhir hayatnya.

Bersama pengikutnya, Geronimo sering menyerang dan melakukan balas dendam kepada setiap orang Meksiko yang mereka temui. Geronimo selalu mengingat insiden pedih yang membuatnya keluarganya terbunuh, sehingga jika ada upaya perdamaian menjadi selalu sia-sia.

Kepala suku Tchihende, Mangas Coloradas segera mengirim Geronimo ke kelompok menantunya, Cochise, untuk membantunya membalas dendam dan memperjuangkan hak suku aslinya terhadap Meksiko. Nama Geronimo pun muncul karena di tengah desingan peluru saat pertempuran, dia selalu berani dan pantang menyerah untuk tetap menerjang dan menyerang pasukan Meksiko hanya dengan menggunakan senjata pisau.

**2. Kampanye Geronimo**

Pada akhir abad 17, serangan yang dilakukan suku Apache terhadap Meksiko pun masih terjadi. Pada 1820-1835, perlawanan suku Apache di bawah pimpinann Geronimo berhasil menewaskan 5.000 orang Meksiko yang menjadi musuh suku Apache saat itu.

Pembantaian pun masih terjadi di Kas-ki-yeh, Geronimo mengumpulkan 200 orang dan kembali memburu pasukan Carrasco yang telah membunuh keluarganya. Perburuan itu memakan waktu 10 tahun. Selama masa itu, Geronimo tetap menentang pemerintah Meksiko yang pernah menewaskan keluarganya dan menindas hak dan kehidupan suku Apache.

Pada awal 1850-an, musuh yang harus dihadapi Geronimo berubah, seiring mulai berakhirnya Perang anatara Amerika Serikat dan Meksiko pada tahun 1848. Washington mengambil alih teritori Meksiko, termasuk area atau wilayah yang telah dikuasai Apache.

Wilayah yang didiami suku Apache mulai terancam dengan kedatangan penambang serta warga Amerika Serikat. Pasalnya, di kawasan Southwest  ternyata ditemukan tambang emas. Suku Apache pun kembali melakukan penyerangan dan penyergapan brutal kereta kuda migran Amerika Serikat.

Cochise, mertua Geronimo merasakan kekecewaan mendalam setelah menyerukan penghentian serangan, dan sepakat membuat syarat untuk melindungi hak milik Apache. Tetapi, perjanjian itu hanya berlangsung beberapa tahun. Setelah Cochise, meninggal, pemerintah federal AS kembali mengingkari janjinya. Pemerintah AS memindahkan Chiricahua ke utara sehingga warga AS bisa mendiami tanah mereka yang dahulu.

Keputusan dan situasi itu membuat marah Geronimo. Dia memberikan perlawanan agresif untuk membela suku Apache dan mempertahankan wilayahnya. Namun, militer AS berhasil menangkapnya pada 1877, dan Geronimo dibawa ke reservasi Apache, San Carlo.

Selama empat tahun, Geronimo berjuang menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya sebelum akhirnya dapat meloloskan diri pada September 1881.

Sekali lagi, dia memimpin sekelompok kecil Chiricahua untuk tetap melawan AS. Selama lima tahun, Geronimo dan pengikutnya berjuang dalam masa penyerangan yang disebut-sebut perang Indian terakhir dengan AS.

Persepsi orang tentang Geronimo nyaris serumit orangnya. Bagi suku pendukungnya, dia dianggap sebagai ksatria dan pemimpin, pembela masyarakat suku asli Amerika. Namun, bagi Apache lainnya, Geronimo dipandang sebagai pria keras kepala yang memiliki naluri  membalas dendam yang akhirnya membahayakan banyak nyawa lain yang tidak bersalah.

Bersama bawahan setianya, Geronimo bergerilya di Southwest, dan membuat sosoknya berubah dari pemimpin mistis menjadi legenda. Dalam suatu waktu dikatakan, hampir seperempat tentara militer AS, yaitu sebanyak 5.000 personel, telah dikerahkan hanya untuk memburu dan menangkap Geronimo.

Puncaknya pada musim panas 1886, Geronimo sepakat menyerah setelah lokasinya ditemukan pasukan AS di bawah pimpinan Jenderal George Crook.

**3. Jadi Tahanan Perang dan Kematian**

Geronimo bersama orang Apache lain, termasuk yang menjadi pemandu pasukan AS, diperlakukan sebagai tahanan dan dikirim ke Fort Sam Houston di Sant Antonio, Texas. Militer menahan mereka selama enam pekan sebelum dipindahkan ke Fort Pickens di Pensacola, Florida. Keluarga Geronimo ditempatkan di Fort Marion. Pemindahan itu dilakukan guna menghindari manuver pemerintah sipil Arizona yang berniat mengadili mereka atas kejahatan membunuh orang Amerika selama perang.

Ketika Geronimo di tahanan, para pengusaha kemudian mempunyai ide untuk menjadikan pahlawan Apache itu sebagai atraksi wisata. Kurang dari 10 tahun setelah dia menyerah, Geronimo diperlakukan bak selebriti. Pada 1905, Geronimo pun menerbitkan autobiografinya.

Pada tahun yang sama, Geronimo mempunyai kesempatan bertemu Presiden Theodore Roosevelt dan mendesaknya untuk membiarkan rakyat Apache kembali ke Arizona, tetapi pemikiran dan usahanya pun gagal.

Kematian Geronimo diduga terjadi pada Februari 1909. Saat itu, dia terlempar ketika berkuda dan tidak mendapat pertolongan serta menghabiskan malam di udara dingin. Ketika seorang teman menemukannya keesokan paginya, kondisi Geronimo sudah mengkhawatirkan. Dia meninggal akibat penyakit pneumonia yang juga dideritanya pada 17 Februari 1909 dalam usia 79 tahun.

Sumber: [*https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang*](https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang).

Urutkan peristiwa kisah hidup Geronimo secara kronologis, sebelum akhirnya Ia menjadi tahanan perang AS dan mati.

(1). Kelahiran Geronimo.

(2). Pernikahan Geronimo dengan Alope.

(3). Kehidupan Geronimo bersama ibunya setelah kematian ayahnya.

(4) Penyerangan tentara Meksiko yang menyebabkan kematian ibu, istrinya, dan ketiga anaknya.

(5) Perlawanan Gernomina terhadap militer AS hingga ia ditangkap.

(6) Pernyataan perang Geronimo terhadap tentara Meksiko.

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | (1) – (2) -  (3) – (4) - (6) – (5) |
| B | (1) – (3) – (2) – (4) – (5) – (6) |
| C | (1) – (3) – (2) – (4) – (6) – (5) |
| D | (1) – (2) – (3) – (4) – (5) – (6) |
| E | (1) – (2) – (3) – (6) – (5) – (4) |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: C

##### C. Mengevaluasi dan merefleksi

###### [1. Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

A.[Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). (3 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=280)

###### 1.Uraian

**Profil di Surat Kabar**

**Eva Rahmi Kasim, Penyandang Disabilitas yang Menjadi Pejabat**



Eva Rahmi Kasim namanya. Tangannya tengah sibuk membuka tumpukan kertas di atas mejanya. Lembar demi lembar diparafnya. Lalu, bel berdering saat dia menekan tombol di mejanya. Seorang pegawai perempuan memakai baju batik masuk membawa keluar dokumen tersebut. ”Maaf, saya selesaikan tanda tangan dulu. Laporannya ditunggu Pak Menteri (Menteri Sosial Republik Indonesia),” ucapnya masih dengan senyum.

Eva Rahmi Kasim adalah pimpinan instansi yang terletak di Jalan Dewi Sartika, Cawang, Jakarta Timur. Jabatannya adalah kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial (Puslitbangkesos) Kemensos RI.

Sepintas tidak ada yang berbeda dari penampilan Eva. Duduk di kursi belakang meja kerjanya, ia terlihat normal. Namun, di tembok samping mejanya ada sebuah kursi roda plus dua tongkat alat bantu jalan tersandar. Sebagai tunadaksa sejak lahir, Eva bergantung pada alat tersebut untuk mobilisasi. ”Kalau keliling kantor ya pakai ini,” ujarnya menunjuk kursi roda dan tongkat itu.

Berada dalam keterbatasan fisik bukan halangan bagi Eva Kasim untuk meraih jabatan tinggi. Dia dilantik sebagai kepala Puslitbangkesos, Kemensos pada 26 Agustus lalu oleh Menteri Sosial (saat itu) Agus Gumiwang Kartasasmita. Dengan jabatan tersebut, Eva Kasim adalah satu-satunya aparatur sipil negara (ASN) penyandang disabilitas yang menjabat eselon II. ”Kita semua setara dan punya kesempatan yang sama,” tuturnya.

Dalam pidato pelantikan, Agus Gumiwang saat itu mengatakan, Eva diangkat sebagai pejabat pimpinan tinggi pratama bukan karena dia difabel. Perempuan itu memang layak menempati jabatan tersebut. Sesuai penilaian panitia seleksi (pansel) lelang jabatan, dia memiliki nilai tertinggi. Menurut Eva, kondisi fisik bukan penghalang meraih jabatan tinggi asal disertai disiplin, kerja keras, dan pantang menyerah. ”Apalagi, regulasi mendukung,” imbuhnya.

Seiring dengan terbitnya Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, difabel mempunyai hak memperoleh kesempatan mengembangkan jenjang karier. Presiden Joko Widodo juga mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) 75/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia. Itu mengintegrasikan hak difabel dalam rencana pembangunan nasional. Eva menyatakan, dua regulasi tersebut memberikan payung hukum yang kuat bagi kaum difabel untuk mengeksplorasi potensi mereka.

Meskipun demikian, Eva tidak menampik bahwa masih ada kalangan yang meremehkan difabel, tak terkecuali di instansi yang dipimpinnya. Di Puslitbangkesos Kemensos, dia memimpin 40-an pegawai.  Walaupun ada yang meremehkannya, Eva tak peduli karena yakin mampu. Dalam memimpin dia menganut filosofi main layang-layang. Ada saatnya diulur dan ada waktunya pula ditarik kencang sehingga ritme kerja berjalan harmonis.

Dengan jabatannya sekarang, Eva Rahmi Kasim punya tugas sosial. Salah satunya ialah menghasilkan riset yang menjadi bahan kebijakan untuk mengatasi problem difabel di tanah air.  Puslitbangkesos, misalnya, membuat rekomendasi agar pemangku kepentingan menyiapkan fasilitas layanan publik yang ramah difabel, termasuk fasilitas transportasi hingga perbankan. Dia mengungkapkan, Indonesia belum ramah bagi penyandang disabilitas. Itu tecermin dari sejumlah perlakuan diskriminatif terhadap kaum difabel.

Eva Rahmi memang sosok berprestasi. Setelah lulus S-1 di Universitas Indonesia (UI), dia mendapat beasiswa melanjutkan studi master di Deakin University, Melbourne, Australia. Program studinya Health and Behavioral Science dengan spesialisasi ilmu disabilitas. Pada 2019 Eva mendapatkan penghargaan Lencana Karya Satya dari presiden RI atas pengabdiannya sebagai ASN. Dia juga pernah menerima Australian Alumni Awards dari pemerintah Australia untuk kategori Tokoh Inspirasional. Eva juga menginisiasi lahirnya Pusat Kajian Disabilitas (PKD) di FISIP UI. Di sela-sela kesibukannya, Eva pun aktif menulis di berbagai media nasional. Fokusnya isu disabilitas. Dengan merintis karier sebagai PNS sejak 1992, Eva menapaki anak tangga mulai bawah. ”Saya berharap ini bisa menjadi motivasi bersama, khususnya bagi penyandang disabilitas, bahwa tidak ada limit bagi mereka untuk menggapai mimpi,” tuturnya.

Sumber: [*https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/*](https://www.jawapos.com/features/03/12/2019/eva-rahmi-kasim-asn-disabilitas-pertama-pejabat-eselon-ii/) diedit oleh Kity Karenisa.

**Cermati paragraf berikut!**

Dengan jabatannya sekarang, Eva Rahmi Kasim punya tugas sosial. Salah satunya ialah menghasilkan riset yang menjadi bahan kebijakan untuk mengatasi problem difabel di tanah air.  Puslitbangkesos, misalnya, membuat rekomendasi agar pemangku kepentingan menyiapkan fasilitas layanan publik yang ramah difabel, termasuk fasilitas transportasi hingga perbankan.

Merujuk pada paragraf tersebut, menurut kalian apa yang menjadi masalah bagi kaum difabel di tanah air saat ini?



###### 

###### 

###### 2.Uraian

**Keuntungan Apa yang Didapat dari Penggunaan Tenaga Surya?**

Energi surya disebut juga sumber energi hijau atau energi bersih dan murah dari sinar matahari. Energi surya merupakan salah satu dari sumber energi alami dan terbaik di dunia. Energi ini dikatakan hijau karena tidak memancarkan polutan apapun ke atmosfer pada saat pemroduksian ataupun pengonsumsian jika dibandingkan dengan sumber energi lain. Pada masa kini, banyak warga dunia sudah beralih ke tenaga surya tidak hanya karena merupakan sumber energi hijau, tetapi juga karena biayanya semakin rendah dan lebih efisien dari sebelumnya.

**Keuntungan Listrik Tenaga Surya**

**Bersih**.   
Ketika aktif, tenaga surya melepas substansi yang tidak berbahaya atau suara ke atmosfer.

**Gratis**.  
Setelah mekanisme untuk menghasilkan tenaga surya dipasang, pemanasan atau listrik dari sistem surya benar-benar tidak mengeluarkan biaya. Ini akan membantu untuk mengurangi tagihan dan pada saat yang sama menurunkan jejak karbon rumah tangga.

**Bekerja di mana saja.**  
Meskipun efisiensi panel surya meningkat secara proporsional dengan jumlah sinar matahari yang diterimanya, panel ini dapat bekerja atau berfungsi di mana saja, bahkan ketika mendung. Selain itu, menambahkan sistem penyimpanan baterai surya ke sistem tenaga surya memungkinkan kita menikmati energi gratis di mana saja, bahkan saat malam hari.

**Tidak perlu mengajukan izin.**  
Kita tidak perlu mendapatkan izin sebelum memasangnya di atap rumah kita. Namun, ada beberapa batasan dan kewajiban yang perlu kita pertimbangkan ketika beralih ke energi surya.

**FAQ (PERTANYAAN YANG SERING MUNCUL) TENTANG PANEL SURYA**

**Apakah panel surya sangat mahal?**

Sementara penggunaan energi surya telah tumbuh secara eksponensial dalam dua dekade terakhir ini, harga sel fotovoltaik (PV) telah turun. Saat ini harga setiap sel PV lebih rendah 99% daripada harganya tahun 1976. Selain itu, karena energi surya merupakan solusi ramah lingkungan, banyak negara melalui pemerintahnya menawarkan hibah dan insentif untuk pemasangan panel. Berdasarkan biaya listrik rata-rata saat ini dan dengan asumsi inflasi sederhana dari harga energi, periode pengembalian harus antara 8 dan 10 tahun.

**Apakah panel surya tetap berjalan dalam cuaca buruk?**

Panel PV surya dapat mengumpulkan energi matahari sepanjang tahun, dalam musim apa pun. Namun, konversi energi surya dari panel surya berkurang ketika tidak ada paparan sinar matahari langsung. Ini berarti bahwa pada saat mendung atau berawan, panel surya bekerja 50% dari kapasitas totalnya dan pada cuaca yang sangat mendung dan luar biasa berawan dapat turun hingga 10%.

**Berapa luas atap yang saya perlukan?**

Rata-rata Anda membutuhkan 9,2903 m2 untuk menghasilkan 1 kW energi surya. Dengan mempertimbangkan bahwa rumah tangga biasa menggunakan sekitar 40—50 kW listrik per hari, diasumsikan bahwa untuk persediaan aman pasokan kebutuhan listrik dengan tenaga surya di rumah dibutuhkan ruang sekitar 46,5 m2. Namun, dengan sudah memanfaatkan 20 kW per hari dari sistem surya sudah memangkas tagihan listrik hingga setengahnya.

**Apa jenis panel surya yang ada?**

Saat ini ada berbagai macam panel surya seperti tirai surya untuk jendela, ubin surya untuk atap, bahkan panel surya portabel. Semuanya membantu Anda dalam mengonversi tenaga surya menjadi listrik. Namun, ada juga jenis sistem lainnya. Misalnya, Anda dapat menggunakan sistem panas matahari untuk pemanas air.

**Berapa rata-rata umur panel surya?**

Panel surya yang dipasang hari ini akan menghasilkan energi surya dalam jumlah wajar sekitar 30—40 tahun tanpa perlu menggantinya.

**Bisakah saya menyimpan listrik yang dihasilkan oleh panel PV surya saya?**

Ya, Anda dapat menggunakan baterai surya untuk menyimpan energi surya yang dihasilkan oleh sistem PV Anda. Dengan melakukannya, Anda dapat menghemat lebih banyak untuk tagihan listrik Anda karena dapat mengisi daya baterai surya Anda di luar jam sibuk dan menggunakannya saat Anda membutuhkan listrik.

(Sumber: [*https://www.greenmatch.co.uk/solar-energy*](https://www.greenmatch.co.uk/solar-energy) yang diterjemahkan dan diedit oleh Kity Karenisa.)

Baca baik-baik kutipan dari wacana di atas berikut ini:

**Bekerja di mana saja.** Meskipun efisiensi panel surya meningkat secara proporsional dengan jumlah sinar matahari yang diterimanya, panel ini dapat bekerja atau berfungsi di mana saja, bahkan ketika mendung. Selain itu, menambahkan sistem penyimpanan baterai surya ke sistem tenaga surya memungkinkan kita menikmati energi gratis di mana saja, bahkan saat malam hari.”

Menurutmu, apakah panel surya dapat diterapkan di negara tropis, seperti di Indonesia, atau lebih sesuai diterapkan di negara dengan empat musim? Sertakan alasanmu.



###### 

###### 

###### 3.Pilihan Ganda

|  |
| --- |
| **Gratifikasi** |

**Definisi Gratifikasi**

Arti gratifikasi dapat diperoleh dari Penjelasan Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, yaitu pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik diterima baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Definisi tersebut menunjukkan bahwa gratifikasi sebenarnya bermakna pemberian yang bersifat netral. Suatu pemberian menjadi gratifikasi yang dianggap suap jika terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima.

**Aspek Yuridis Gratifikasi**

Terminologi gratifikasi baru dikenal dalam ranah hukum pidana Indonesia sejak tahun 2001 melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pada Pasal 12B dan 12C tersebut diatur mengenai delik gratifikasi mengatur ancaman pidana bagi setiap pegawai negeri/penyelenggara negara yang menerima segala bentuk pemberian yang tidak sah dalam pelaksanaan tugasnya, atau yang diistilahkan sebagai gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya pada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 hari kerja.

Aturan yang melarang penerimaan dalam bentuk apa pun itu sebenarnya telah ada jauh sebelum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi diterbitkan. Larangan tersebut secara terperinci telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 1992 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1974 tentang Beberapa Pembatasan Kegiatan Pegawai Negeri Dalam Rangka Pendayagunaan Aparatur Negara dan Kesederhanaan Hidup, khususnya Pasal 7 dan 8.

Pada saat gratifikasi dirumuskan melalui revisi Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK belum ada. Melalui Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 dibentuklah KPK dan untuk semakin memperjelas kelembagaan penanganan laporan gratifikasi, dibentuklah direktorat khusus yang menangani penegakan pasal gratifikasi. Pada Pasal 26 juncto Pasal 13 UU KPK dibentuk Subbidang Gratifikasi yang berada pada Deputi Pencegahan.

**Aspek Sosiologis Gratifikasi**

Praktik memberi dan menerima hadiah sesungguhnya merupakan hal yang wajar dan hidup dalam hubungan kemasyarakatan. Praktik tersebut dilakukan pada peristiwa alamiah (seperti kelahiran, sakit, dan kematian) dan penyelenggaraan atau perayaan dalam momentum tertentu (seperti akikah, potong gigi, sunatan, ulang tahun, perkawinan, dan acara duka). Dalam konteks adat istiadat, praktik pemberian bahkan lebih bervariasi. Apalagi Indonesia hidup dengan keberagaman suku bangsa dengan segala adat istiadatnya. Dalam banyak suku bangsa tersebut tentu saja terdapat keberagaman praktik memberi dan menerima hadiah dengan segala latar belakang sosial dan sejarahnya.

Syed Hussein Alatas memotret pemberian hadiah tersebut dalam bukunya Korupsi, Sifat, Sebab, dan Fungsi (LP3ES, 1987). Menurutnya, praktik pemberian hadiah tidak serta merta dapat dipandang sebagai faktor penyebab korupsi. Hal seperti itu telah hidup cukup lama tidak saja di Indonesia dan negara-negara Asia, tetapi juga negara-negara Barat. Akan tetapi, praktik yang bersumber dari pranata tradisional tersebut kemudian ditunggangi kepentingan di luar aspek hubungan emosional pribadi dan sosial kemasyarakatan.

Thamrin Amal Tamagola (2009) juga memandang hadiah sebagai sesuatu yang tidak saja lumrah dalam setiap masyarakat, tetapi juga berperan sangat penting sebagai “kohesi sosial” dalam suatu masyarakat atau antar-masyarakat/marga/puak bahkan antarbangsa. Senada dengan itu, Kastorius Sinaga (2009) memberikan perspektif sosiologis mengenai gratifikasi yang mengungkapkan bahwa konsepsi gratifikasi bersifat luas dan elementer di dalam kehidupan kemasyarakatan. Jika memberi dan menerima hadiah ditempatkan dalam konteks hubungan sosial, praktik tersebut bersifat netral. Akan tetapi, jika terdapat hubungan kekuasaan, makna gratifikasi menjadi tidak netral lagi.

Poin penting yang dapat dipahami dari pandangan sejumlah ahli di atas adalah bahwa memang praktik penerimaan hadiah merupakan sesuatu yang wajar dari sudut pandang relasi pribadi, sosial, dan adat-istiadat. Akan tetapi, ketika hal tersebut dijangkiti kepentingan lain dalam relasi kuasa, cara pandang gratifikasi adalah netral tidak bisa dipertahankan. Hal itulah yang disebut dalam Pasal 12B sebagai gratifikasi yang dianggap suap, yaitu gratifikasi yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas penerima. Dalam konteks Pasal 12B ini, tujuan dari gratifikasi yang dianggap suap dari sudut pandang pemberi adalah untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang dengan mengharapkan pegawai negeri/penyelenggara negara akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewenangannya, demi kepentingan si pemberi tersebut.

Sumber: [*https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32*](https://www.kpk.go.id/gratifikasi/?p=32) diedit oleh Kity Karenisa.

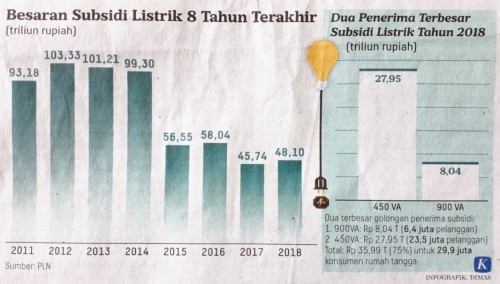
Sesuai dengan wacana informasi di atas, kesimpulan yang dapat diambil sebagai suatu definisi gratifikasi yang paling tepat adalah:

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Pemberian cuma-cuma dalam bentuk apapun tanpa barang bukti atau kwitansi kepada seseorang atau lembaga. |
| B | Pemberian yang meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, hadiah perjalanan, maupun penyediaan  fasilitas lainnya yang berpengaruh pada kepentingan kekuasaan. |
| C | Usaha pemberian seseorang dalam bentuk apapun dengan maksud meraih kepercayaan dan mendapat pujian dalam organisasi. |
| D | Usaha pemberian dalam jumlah besar dengan maksud menjaga relasi pribadi, sosial maupun adat istiadat. |
| E | Pemberian yang dilakukan secara alamiah dalam acara peringatan tertentu seperti pernikahan, kelahiran, dan lain-lain dengan maksud melestarikan keberagaman. |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

B.[Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (6 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=281)

###### 1.Uraian



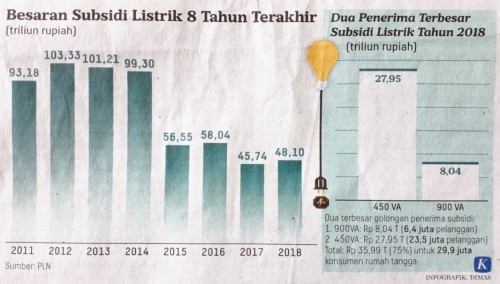
Sesuai APBN 2015 subsidi listrik pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Apakah diagram**Dua Penerima Terbesar Subsidi Listrik Tahun 2018** pada wacana tersebut memberikan gambaran tentang ketepatan subsidi listrik?  
  


###### 

###### 

###### 2.Pilihan Ganda Kompleks



Manakah pernyataan yang menggambarkan keadaan yang dijelaskan pada infografik?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Penjelasan** | Ya | Tidak |
| Subsidi listrik terbesar diberikan tahun 2012. |  |  |
| Penerima subsidi daya 900 VA lebih banyak dari daya 450 VA pada tahun 2014. |  |  |
| Pada tahun 2017 penerima subsidi listrik 450 VA lebih sedikit daripada tahun tahun 2018. |  |  |
| Pemberian subsidi listrik cenderung menurun dari tahun ke tahun. |  |  |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%A2%^%

###### 

###### 3.Pilihan Ganda



Kebanyakan tenaga angin modern dihasilkan dalam bentuk listrik dengan mengubah rotasi dari pisau turbin menjadi arus listrik dengan menggunakan generator listrik. Pada kincir angin energi angin digunakan untuk memutar peralatan mekanik untuk melakukan kerja fisik, seperti menggiling bulir padi atau memompa air.

Tenaga angin digunakan dalam ladang angin  skala besar untuk penghasil listrik nasional dan juga dalam turbin individu kecil untuk menyediakan listrik di lokasi yang terisolasi. Tenaga angin juga banyak jumlahnya, tidak terbatas, tersebar luas, bersih dan mengurangi efek rumah kaca. Di Indonesia sendiri, pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin sering disebut dengan pembangkit listrik tenaga bayu.

Cara Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Angin



Suatu pembangkit listrik dari energi angin merupakan hasil dari penggabungan dari beberapa turbin angin sehingga akhirnya dapat menghasilkan listrik. Cara kerja dari pembangkit listrik tenaga bayu ini adalah awalnya energi angin memutar turbin angin.

Turbin angin bekerja berkebalikan dengan kipas angin (tidak menggunakan listrik untuk menghasilkan listrik, tetapi menggunakan angin untuk menghasilkan listrik.) Kemudian, angin akan memutar sudut turbin, lalu diteruskan untuk memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin.

Generator mengubah energi gerak menjadi energi listrik dengan teori medan elektromagnetik, yaitu poros pada generator dipasang dengan material feromagnetik permanen. Setelah itu, di sekeliling poros terdapat stator yang bentuk fisisnya adalah kumparan-kumparan kawat yang membentuk loop.

Ketika poros generator mulai berputar, akan terjadi perubahan fluks pada stator yang akhirnya terjadi karena perubahan fluks ini akan dihasilkan tegangan dan arus tertentu. Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan ini disalurkan melalui kabel jaringan listrik untuk akhirnya digunakan oleh masyarakat.

Tegangan dan arus listrik yang dihasilkan oleh generator ini berupa AC (Alternating Current) yang memiliki bentuk gelombang kurang lebih sinusoidal. Energi listrik ini biasanya akan disimpan ke dalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

Sumber: [*https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia*](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/090100826/melihat-pltb-sidrap-pembangkit-tenaga-angin-pertama-di-indonesia) dan [*https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/*](https://alphapay.id/ketahuilah-begini-cara-kerja-pembangkit-listrik-tenaga-angin/) diedit oleh Kity Karenisa.

Dari gambar dan teks, manakah informasi yang tepat tentang lokasi dan kondisi tepat untuk kincir energi angin?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Ladang luas berangin |
| B | Pegunungan hijau |
| C | Ruang yang tertutup |
| D | Volume angin sedang |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

###### 

###### 4.Pilihan Ganda



Menurut data infografik, sumber bauran energi primer pembangkit listrik, di antaranya berasal dari:

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Solar, energi panas bumi, batu bara, sumber daya mineral |
| B | Batu bara, gas bumi, Energi Baru dan Terbarukan (EBT), BBM/BBN |
| C | Sumber energi, sumber daya mineral, batu bara, dan BBM/BBN |
| D | Tenaga surya, gas bumi, sumber daya mineral, batu bara |
| E | Biomassa, biogass, panas bumi, batu bara, BBM/BBN |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

###### 

###### 5.Pilihan Ganda



Kondisi apakah yang menyebabkan semakin mendesaknya usaha pengembangan potensi sumber energi alternatif atau Energi Baru dan Terbarukan (EBT) ini agar dapat segera digunakan secara lebih luas?

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Terus meningkatnya produksi batu bara |
| B | Terus meningkatnya konsumsi listrik |
| C | Terus meningkatnya produksi gas bumi |
| D | Terus meningkatnya konsumsi energi alternatif |
| E | Terus meningkatnya jumlah pembangkit listrik |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A

###### 6

###### Pilihan Ganda



Menurut data infografik tersebut, bauran energi primer pembangkit listrik terbesar adalah berasal dari energi ...

|  |  |
| --- | --- |
| **A** | Energi Baru Terbarukan (BBT) |
| B | Bahan Bakar Mineral/Bahan Bakar Nuklir (BBM/BBN) |
| C | Batu Bara |
| D | Gas Bumi |
| E | Tenaga Surya |

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: C

###### [2. Menilai format penyajian dalam teks](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

1. Menilai efektivitas format penyajian data (format visual, struktur perbandingan, contoh, dll) untuk mendukung ide pokok pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (5 Soal)

###### 1.Pilihan Ganda Kompleks:



Perhatikan informasi mengenai progres kontrak pembangkit. Jika data pada informasi tersebut diubah, bentuk apa yang paling mudah terbaca?

|  |  |
| --- | --- |
|  | Tabel |
|  | Diagram batang horisontal |
|  | Diagram batang vertikal |
|  | Kurva |
|  | Tidak diubah |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: E

###### 2

###### Pilihan Ganda Kompleks



Manakah informasi yang tepat? Centanglah pada kolom yang sesuai.

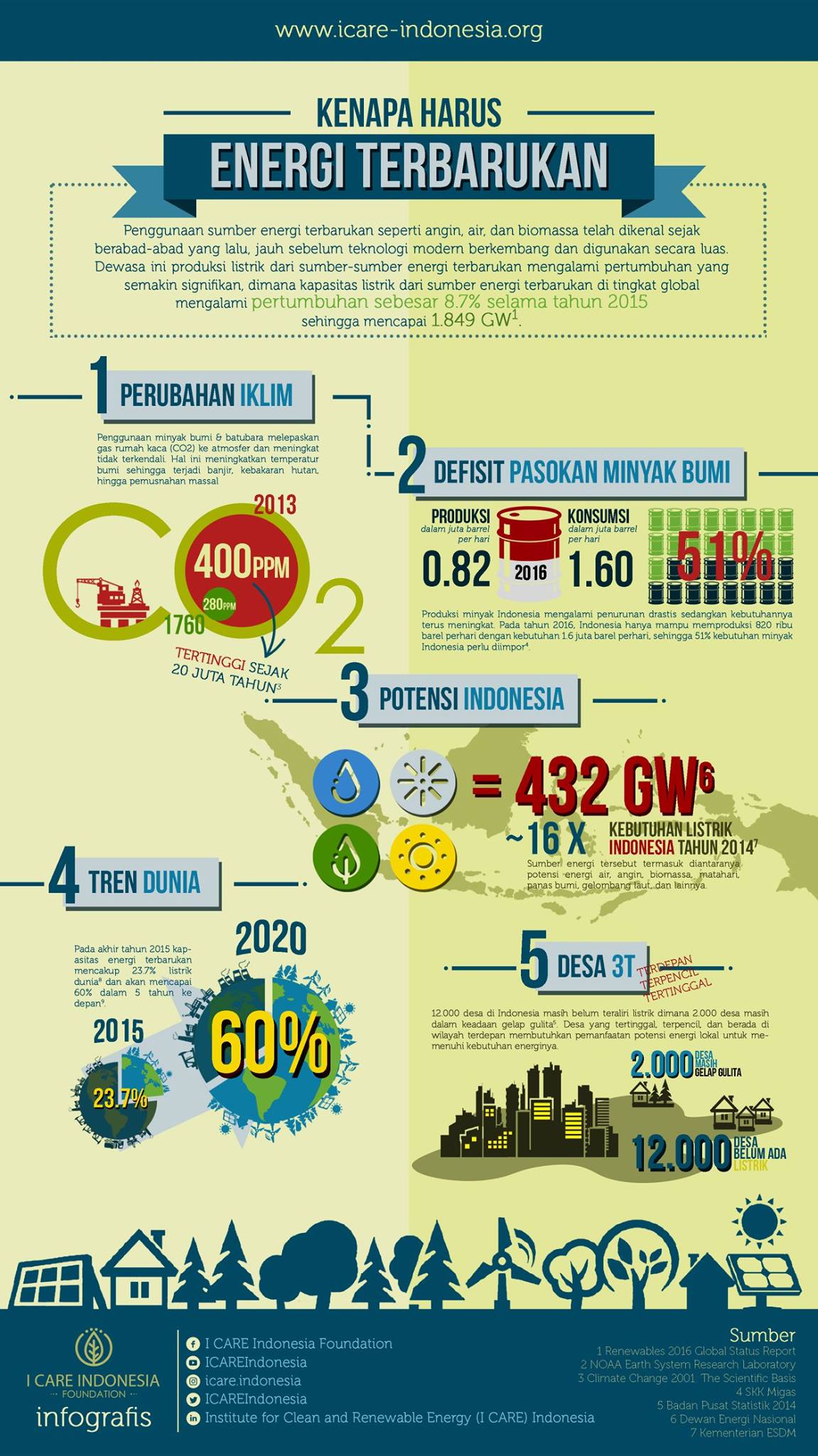
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PERNYATAAN** | BENAR | SALAH |
| Kapasitas pembangkit hidro dalam Perincian Kontrak Pembangkit EBT pada tahun 2017 -2018 menempati prosentasi terbesar sejumlah 77.8%. |  |  |
| Besaran kapasitas pembangkit hidro dalam Perincian Kontrak Pembangkit EBT pada tahun 2017 -2018 tersebut dapat menyediakan tenaga listrik sebesar 1.104 MW. |  |  |
| Jumlah pembangkit hidro dalam Perincian Kontrak Pembangkit EBT pada tahun 2017 -2018 adalah sebanyak 5 (lima) Pembangkit. |  |  |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%A2%^%

###### 3

###### Pilihan Ganda Kompleks



Beberapa hal berikut ini telah menyumbang kondisi perubahan iklim yang cukup parah. Berdasarkan pemahamanmu pada data infografik tersebut, berikan tanda centang pada pernyataan Benar atau tanda silang pada pernyataan Salah pada hal-hal yang ikut mengakibatkan perubahan iklim.

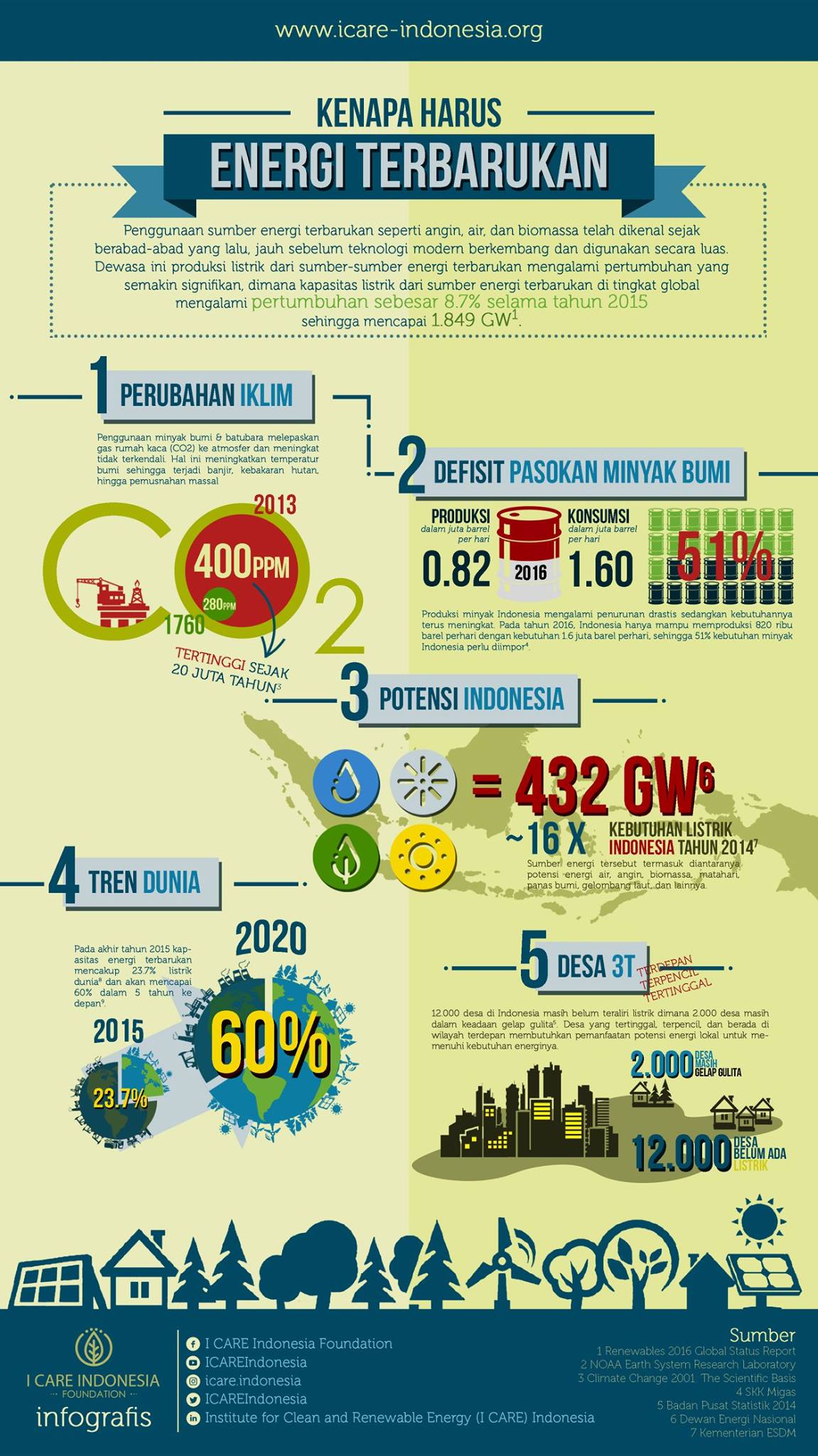
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PERNYATAAN** | BENAR | SALAH |
| Meningkatnya efek gas rumah kaca |  |  |
| Berkurangnya produksi minyak bumi |  |  |
| Terjadinya banjir dan kebakaran hutan |  |  |
| Kurangnya energi terbarukan |  |  |

###### 

##### Kunci Jawaban/ Pembahasan: A1%^%A2%^%

###### 4

###### Uraian



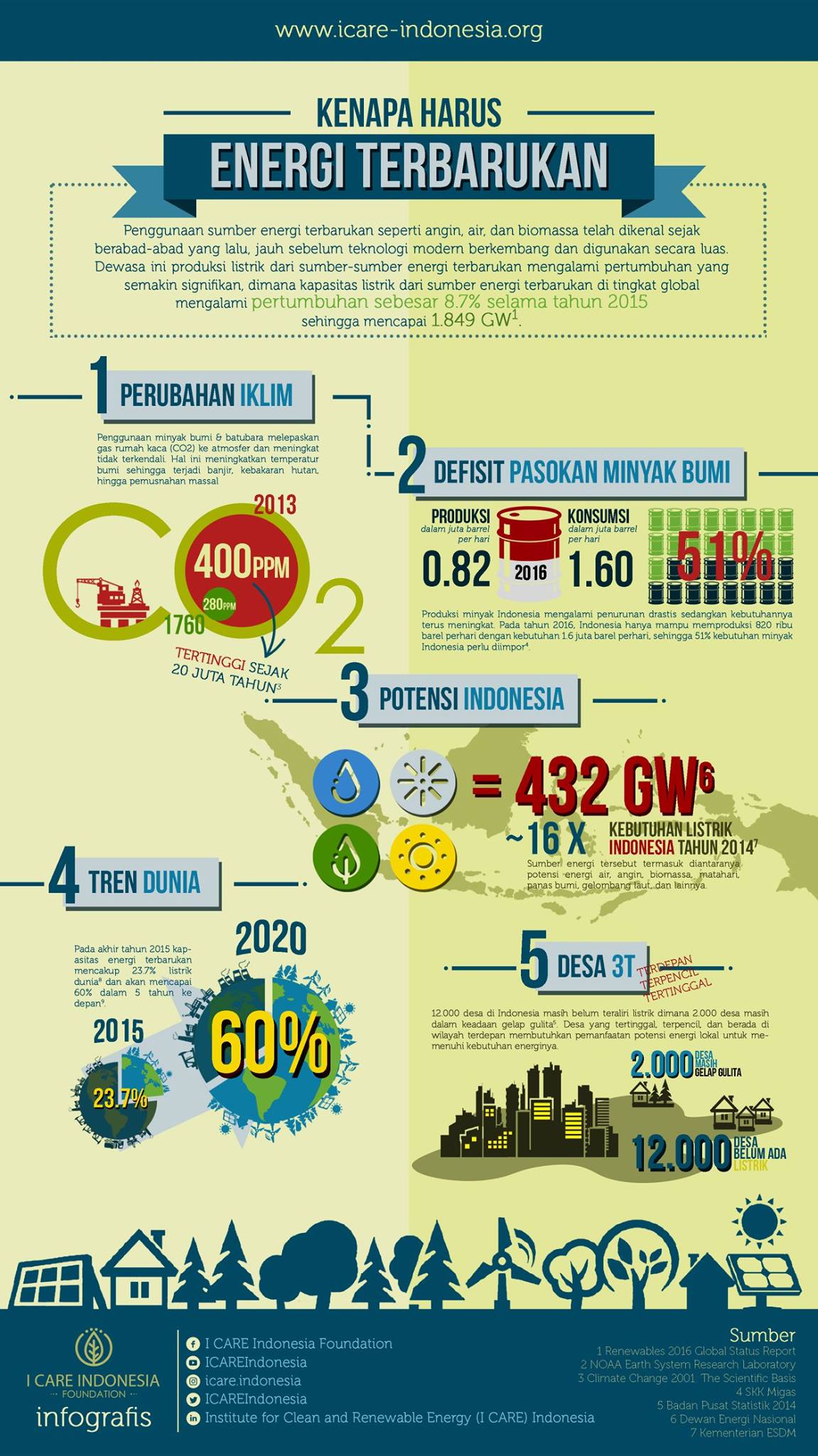
Berdasarkan informasi pada infografik, dengan melihat Defisit Pasokan Minyak Bumi dan Potensi Indonesia, bagaimana gambaran kondisi perminyakan Indonesia saat ini?



###### 

###### 5

###### Uraian



Perhatikan data-data yang tersaji pada infografik dengan teliti! Jawablah pertanyaan berikut ini!

Mengapa sumber energi di dunia ini harus mulai terbarukan? Sertakan data dari infografik untuk mendukung jawabanmu.  
  


1. [Menilai dan mengidentifikasi bias pada penulisan teks informasi sesuai jenjangnya. (2 Soal)](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=6&s=286)

###### 1.Uraian

**Geronimo: Pejuang Suku Apache**



Geronimo atau Gooyale (berarti "orang yang menguap") adalah seorang pemimpin sekaligus dukun dari kelompok Bedonkohe, Suku Apache. Dia dikenal karena memimpin pengikutnya dalam mempertahankan wilayah mereka melawan kampanye militer Meksiko dan Amerika Serikat (AS) di Negara Bagian Chiricahua serta Sonora.

Di masa tuanya, Geronimo menjadi selebriti. Namun, dia meninggal dalam keadaan sebagai tahanan perang dan tak diizinkan kembali ke kampung halamannya.

Namanya menjadi terkenal, dan digunakan antara lain Resimen Infantri Parasut ke-51 AS, serta teriakan 'Geronimo' untuk mengusir rasa takut.

Dilansir dari berbagai sumber, berikut merupakan biografi dari pria yang disebut sebagai pejuang terakhir Suku Apache tersebut.

**1. Masa Kecil**

Geronimo diyakini lahir pada Juni 1829 di Arizpe, Sonora, dekat anak Sungai Turkey, lokasi yang kini masuk ke dalam wilayah Meksiko. Kakeknya, Mahko, merupakan kepala kelompok Bedonkohe Apache. Sejak kecil, Geronimo dibesarkan berdasarkan tata cara dan nilai-nilai Apache.

Dia merupakan anggota dari kelompok terkecil. Dengan jumlah 8.000 orang, suku Apache tidak hanya menerima ancaman dari AS maupun Meksiko, tetapi juga suku Navajo dan Comanches.

Setelah ayahnya meninggal, ibunya membawa Geronimo untuk hidup bersama kelompok Tchihende, dan pada umur 17 tahun, Geronimo menikah dengan perempuan bernama Alope.

Saat itu Geronimo sedang melakukan perjalanan dan berdagang, Sementara itu, pada tanggal 5 Maret 1858, 400 tentara Meksiko menyerang perkampungannya dekat Jonas (Kas-ki-yeh), di bawah pimpinan Kolonel Jose Maria Carrasco.

Petaka pun terjadi,  istri, tiga anak, serta ibunya terbunuh dan tewas saat penyerangan. Kehilangan orang-orang yang disayanginya, telah membuat Geronimo berubah. Ia menjadi bersikap membenci orang Meksiko hingga akhir hayatnya.

Bersama pengikutnya, Geronimo sering menyerang dan melakukan balas dendam kepada setiap orang Meksiko yang mereka temui. Geronimo selalu mengingat insiden pedih yang membuatnya keluarganya terbunuh, sehingga jika ada upaya perdamaian menjadi selalu sia-sia.

Kepala suku Tchihende, Mangas Coloradas segera mengirim Geronimo ke kelompok menantunya, Cochise, untuk membantunya membalas dendam dan memperjuangkan hak suku aslinya terhadap Meksiko. Nama Geronimo pun muncul karena di tengah desingan peluru saat pertempuran, dia selalu berani dan pantang menyerah untuk tetap menerjang dan menyerang pasukan Meksiko hanya dengan menggunakan senjata pisau.

**2. Kampanye Geronimo**

Pada akhir abad 17, serangan yang dilakukan suku Apache terhadap Meksiko pun masih terjadi. Pada 1820-1835, perlawanan suku Apache di bawah pimpinann Geronimo berhasil menewaskan 5.000 orang Meksiko yang menjadi musuh suku Apache saat itu.

Pembantaian pun masih terjadi di Kas-ki-yeh, Geronimo mengumpulkan 200 orang dan kembali memburu pasukan Carrasco yang telah membunuh keluarganya. Perburuan itu memakan waktu 10 tahun. Selama masa itu, Geronimo tetap menentang pemerintah Meksiko yang pernah menewaskan keluarganya dan menindas hak dan kehidupan suku Apache.

Pada awal 1850-an, musuh yang harus dihadapi Geronimo berubah, seiring mulai berakhirnya Perang anatara Amerika Serikat dan Meksiko pada tahun 1848. Washington mengambil alih teritori Meksiko, termasuk area atau wilayah yang telah dikuasai Apache.

Wilayah yang didiami suku Apache mulai terancam dengan kedatangan penambang serta warga Amerika Serikat. Pasalnya, di kawasan Southwest  ternyata ditemukan tambang emas. Suku Apache pun kembali melakukan penyerangan dan penyergapan brutal kereta kuda migran Amerika Serikat.

Cochise, mertua Geronimo merasakan kekecewaan mendalam setelah menyerukan penghentian serangan, dan sepakat membuat syarat untuk melindungi hak milik Apache. Tetapi, perjanjian itu hanya berlangsung beberapa tahun. Setelah Cochise, meninggal, pemerintah federal AS kembali mengingkari janjinya. Pemerintah AS memindahkan Chiricahua ke utara sehingga warga AS bisa mendiami tanah mereka yang dahulu.

Keputusan dan situasi itu membuat marah Geronimo. Dia memberikan perlawanan agresif untuk membela suku Apache dan mempertahankan wilayahnya. Namun, militer AS berhasil menangkapnya pada 1877, dan Geronimo dibawa ke reservasi Apache, San Carlo.

Selama empat tahun, Geronimo berjuang menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya sebelum akhirnya dapat meloloskan diri pada September 1881.

Sekali lagi, dia memimpin sekelompok kecil Chiricahua untuk tetap melawan AS. Selama lima tahun, Geronimo dan pengikutnya berjuang dalam masa penyerangan yang disebut-sebut perang Indian terakhir dengan AS.

Persepsi orang tentang Geronimo nyaris serumit orangnya. Bagi suku pendukungnya, dia dianggap sebagai ksatria dan pemimpin, pembela masyarakat suku asli Amerika. Namun, bagi Apache lainnya, Geronimo dipandang sebagai pria keras kepala yang memiliki naluri  membalas dendam yang akhirnya membahayakan banyak nyawa lain yang tidak bersalah.

Bersama bawahan setianya, Geronimo bergerilya di Southwest, dan membuat sosoknya berubah dari pemimpin mistis menjadi legenda. Dalam suatu waktu dikatakan, hampir seperempat tentara militer AS, yaitu sebanyak 5.000 personel, telah dikerahkan hanya untuk memburu dan menangkap Geronimo.

Puncaknya pada musim panas 1886, Geronimo sepakat menyerah setelah lokasinya ditemukan pasukan AS di bawah pimpinan Jenderal George Crook.

**3. Jadi Tahanan Perang dan Kematian**

Geronimo bersama orang Apache lain, termasuk yang menjadi pemandu pasukan AS, diperlakukan sebagai tahanan dan dikirim ke Fort Sam Houston di Sant Antonio, Texas. Militer menahan mereka selama enam pekan sebelum dipindahkan ke Fort Pickens di Pensacola, Florida. Keluarga Geronimo ditempatkan di Fort Marion. Pemindahan itu dilakukan guna menghindari manuver pemerintah sipil Arizona yang berniat mengadili mereka atas kejahatan membunuh orang Amerika selama perang.

Ketika Geronimo di tahanan, para pengusaha kemudian mempunyai ide untuk menjadikan pahlawan Apache itu sebagai atraksi wisata. Kurang dari 10 tahun setelah dia menyerah, Geronimo diperlakukan bak selebriti. Pada 1905, Geronimo pun menerbitkan autobiografinya.

Pada tahun yang sama, Geronimo mempunyai kesempatan bertemu Presiden Theodore Roosevelt dan mendesaknya untuk membiarkan rakyat Apache kembali ke Arizona, tetapi pemikiran dan usahanya pun gagal.

Kematian Geronimo diduga terjadi pada Februari 1909. Saat itu, dia terlempar ketika berkuda dan tidak mendapat pertolongan serta menghabiskan malam di udara dingin. Ketika seorang teman menemukannya keesokan paginya, kondisi Geronimo sudah mengkhawatirkan. Dia meninggal akibat penyakit pneumonia yang juga dideritanya pada 17 Februari 1909 dalam usia 79 tahun.

Sumber: [*https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang*](https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang).

---

Apakah Geronimo dapat disebut sebagai seorang pahlawan? Kaitkan dengan tempat kelahirannya dan penyerangan yang dilakukan terhadap tentara Meksiko.  
  


###### 

###### 2

###### Uraian

**Geronimo: Pejuang Suku Apache**



Geronimo atau Gooyale (berarti "orang yang menguap") adalah seorang pemimpin sekaligus dukun dari kelompok Bedonkohe, Suku Apache. Dia dikenal karena memimpin pengikutnya dalam mempertahankan wilayah mereka melawan kampanye militer Meksiko dan Amerika Serikat (AS) di Negara Bagian Chiricahua serta Sonora.

Di masa tuanya, Geronimo menjadi selebriti. Namun, dia meninggal dalam keadaan sebagai tahanan perang dan tak diizinkan kembali ke kampung halamannya.

Namanya menjadi terkenal, dan digunakan antara lain Resimen Infantri Parasut ke-51 AS, serta teriakan 'Geronimo' untuk mengusir rasa takut.

Dilansir dari berbagai sumber, berikut merupakan biografi dari pria yang disebut sebagai pejuang terakhir Suku Apache tersebut.

**1. Masa Kecil**

Geronimo diyakini lahir pada Juni 1829 di Arizpe, Sonora, dekat anak Sungai Turkey, lokasi yang kini masuk ke dalam wilayah Meksiko. Kakeknya, Mahko, merupakan kepala kelompok Bedonkohe Apache. Sejak kecil, Geronimo dibesarkan berdasarkan tata cara dan nilai-nilai Apache.

Dia merupakan anggota dari kelompok terkecil. Dengan jumlah 8.000 orang, suku Apache tidak hanya menerima ancaman dari AS maupun Meksiko, tetapi juga suku Navajo dan Comanches.

Setelah ayahnya meninggal, ibunya membawa Geronimo untuk hidup bersama kelompok Tchihende, dan pada umur 17 tahun, Geronimo menikah dengan perempuan bernama Alope.

Saat itu Geronimo sedang melakukan perjalanan dan berdagang, Sementara itu, pada tanggal 5 Maret 1858, 400 tentara Meksiko menyerang perkampungannya dekat Jonas (Kas-ki-yeh), di bawah pimpinan Kolonel Jose Maria Carrasco.

Petaka pun terjadi,  istri, tiga anak, serta ibunya terbunuh dan tewas saat penyerangan. Kehilangan orang-orang yang disayanginya, telah membuat Geronimo berubah. Ia menjadi bersikap membenci orang Meksiko hingga akhir hayatnya.

Bersama pengikutnya, Geronimo sering menyerang dan melakukan balas dendam kepada setiap orang Meksiko yang mereka temui. Geronimo selalu mengingat insiden pedih yang membuatnya keluarganya terbunuh, sehingga jika ada upaya perdamaian menjadi selalu sia-sia.

Kepala suku Tchihende, Mangas Coloradas segera mengirim Geronimo ke kelompok menantunya, Cochise, untuk membantunya membalas dendam dan memperjuangkan hak suku aslinya terhadap Meksiko. Nama Geronimo pun muncul karena di tengah desingan peluru saat pertempuran, dia selalu berani dan pantang menyerah untuk tetap menerjang dan menyerang pasukan Meksiko hanya dengan menggunakan senjata pisau.

**2. Kampanye Geronimo**

Pada akhir abad 17, serangan yang dilakukan suku Apache terhadap Meksiko pun masih terjadi. Pada 1820-1835, perlawanan suku Apache di bawah pimpinann Geronimo berhasil menewaskan 5.000 orang Meksiko yang menjadi musuh suku Apache saat itu.

Pembantaian pun masih terjadi di Kas-ki-yeh, Geronimo mengumpulkan 200 orang dan kembali memburu pasukan Carrasco yang telah membunuh keluarganya. Perburuan itu memakan waktu 10 tahun. Selama masa itu, Geronimo tetap menentang pemerintah Meksiko yang pernah menewaskan keluarganya dan menindas hak dan kehidupan suku Apache.

Pada awal 1850-an, musuh yang harus dihadapi Geronimo berubah, seiring mulai berakhirnya Perang anatara Amerika Serikat dan Meksiko pada tahun 1848. Washington mengambil alih teritori Meksiko, termasuk area atau wilayah yang telah dikuasai Apache.

Wilayah yang didiami suku Apache mulai terancam dengan kedatangan penambang serta warga Amerika Serikat. Pasalnya, di kawasan Southwest  ternyata ditemukan tambang emas. Suku Apache pun kembali melakukan penyerangan dan penyergapan brutal kereta kuda migran Amerika Serikat.

Cochise, mertua Geronimo merasakan kekecewaan mendalam setelah menyerukan penghentian serangan, dan sepakat membuat syarat untuk melindungi hak milik Apache. Tetapi, perjanjian itu hanya berlangsung beberapa tahun. Setelah Cochise, meninggal, pemerintah federal AS kembali mengingkari janjinya. Pemerintah AS memindahkan Chiricahua ke utara sehingga warga AS bisa mendiami tanah mereka yang dahulu.

Keputusan dan situasi itu membuat marah Geronimo. Dia memberikan perlawanan agresif untuk membela suku Apache dan mempertahankan wilayahnya. Namun, militer AS berhasil menangkapnya pada 1877, dan Geronimo dibawa ke reservasi Apache, San Carlo.

Selama empat tahun, Geronimo berjuang menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya sebelum akhirnya dapat meloloskan diri pada September 1881.

Sekali lagi, dia memimpin sekelompok kecil Chiricahua untuk tetap melawan AS. Selama lima tahun, Geronimo dan pengikutnya berjuang dalam masa penyerangan yang disebut-sebut perang Indian terakhir dengan AS.

Persepsi orang tentang Geronimo nyaris serumit orangnya. Bagi suku pendukungnya, dia dianggap sebagai ksatria dan pemimpin, pembela masyarakat suku asli Amerika. Namun, bagi Apache lainnya, Geronimo dipandang sebagai pria keras kepala yang memiliki naluri  membalas dendam yang akhirnya membahayakan banyak nyawa lain yang tidak bersalah.

Bersama bawahan setianya, Geronimo bergerilya di Southwest, dan membuat sosoknya berubah dari pemimpin mistis menjadi legenda. Dalam suatu waktu dikatakan, hampir seperempat tentara militer AS, yaitu sebanyak 5.000 personel, telah dikerahkan hanya untuk memburu dan menangkap Geronimo.

Puncaknya pada musim panas 1886, Geronimo sepakat menyerah setelah lokasinya ditemukan pasukan AS di bawah pimpinan Jenderal George Crook.

**3. Jadi Tahanan Perang dan Kematian**

Geronimo bersama orang Apache lain, termasuk yang menjadi pemandu pasukan AS, diperlakukan sebagai tahanan dan dikirim ke Fort Sam Houston di Sant Antonio, Texas. Militer menahan mereka selama enam pekan sebelum dipindahkan ke Fort Pickens di Pensacola, Florida. Keluarga Geronimo ditempatkan di Fort Marion. Pemindahan itu dilakukan guna menghindari manuver pemerintah sipil Arizona yang berniat mengadili mereka atas kejahatan membunuh orang Amerika selama perang.

Ketika Geronimo di tahanan, para pengusaha kemudian mempunyai ide untuk menjadikan pahlawan Apache itu sebagai atraksi wisata. Kurang dari 10 tahun setelah dia menyerah, Geronimo diperlakukan bak selebriti. Pada 1905, Geronimo pun menerbitkan autobiografinya.

Pada tahun yang sama, Geronimo mempunyai kesempatan bertemu Presiden Theodore Roosevelt dan mendesaknya untuk membiarkan rakyat Apache kembali ke Arizona, tetapi pemikiran dan usahanya pun gagal.

Kematian Geronimo diduga terjadi pada Februari 1909. Saat itu, dia terlempar ketika berkuda dan tidak mendapat pertolongan serta menghabiskan malam di udara dingin. Ketika seorang teman menemukannya keesokan paginya, kondisi Geronimo sudah mengkhawatirkan. Dia meninggal akibat penyakit pneumonia yang juga dideritanya pada 17 Februari 1909 dalam usia 79 tahun.

Sumber: [*https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang*](https://bangka.tribunnews.com/2019/03/26/biografi-tokoh-dunia-geronimo-pejuang-suku-apache-yang-sempat-jadi-tahanan-perang).

---

Menurutmu, apa konflik utama yang dihadapi oleh Geronimo? Jelaskan jawabanmu dengan menyertakan penyebab dan cara Geronimo mengatasinya.  
  


1. Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

###### [3. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm?j=3&l=6)

A, Merefleksi asumsi, ideologi, atau nilai yang terkandung dari teks sastra atau teks informasi untuk memahami cara pandang penulis sesuai jenjangnya.